

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS MADRASAH  
IBTIDAIYAH AZIZAN PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh**

**ROUDHO APRIYANTI**

**NIM 14270111**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**

Hal: Pengantar Skripsi

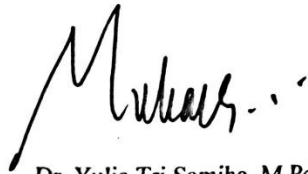
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang* yang ditulis oleh saudari ROUDHO APRIYANTI, NIM 14270111 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I  
NIP. 19680721 200501 2 004

Palembang, April 2018  
Pembimbing II



Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIK. 198900103 2017 012061

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS MADRASAH  
IBTIDAIYAH AZIZAN PALEMBANG**


Yang ditulis oleh saudari **ROUDHO APRIYANTI**, NIM 14270111  
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 31 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 31 Mei 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP. 19761105 200710 2 002

Sekretaris

  
Miftahul Husni, M.Pd.I

Penguji Utama : Drs. H. Tastin, M.Pd.I  
NIP. 19550616 198303 1 003

(.....)

Anggota Penguji : Middy Boty, M.Pd.  
NIP. 19750521 200501 2 004

(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Kasinoy Harto, M.Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan.  
Peluh keringatmu adalah penedapnya, karena kegagalan hanya terjadi  
apabila kita menyerah

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah Swt yang selalu memberikan Nikmat, kemudahan, dan kekuatan menghadapi segala sesuatu.
- ❖ Kedua Orang tuaku Almarhum Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik dari kecil hingga dewasa dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan motivasi, dukungan dalam segala hal demi kesuksesanku. Tanpa restu dan doa dari kalian, kesuksesanku tiada arti.
- ❖ Semua keluarga besarku yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu mendoakanku dan memberikan nasehat demi keberhasilanku.
- ❖ Semua Guru dan staff TU di MI Azizan Palembang
- ❖ Sahabat-sahabatku yang membantu jalannya penelitian ini.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku PGMI 03 Angkatan 2014.
- ❖ Teman-temanku PPLK II dan KKN Mandiri 68 kelompok 38
- ❖ Almamaterku yang selalu Aku jaga dan banggakan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.” Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak menemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Allah Swt dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas ini
2. Bapak prof. Drs. H.M Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu tulus, ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Midya Botty, M.Pd.I dan Bapak Amir Hamzah M.Pd selaku Validator yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Bapak Akhsanuddin S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti disekolahnya beserta para guru dan stafnya yang telah membantu meberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Almarhum Ayahanda Mugri Abdullah S.Pd.I terima kasih telah membimbing dengan penuh kasih sayang, tersenyumlah di surga dan saya sangat merindukanmu ayah.

10. Ibunda Rogaya S.Pd.I yang telah membimbing, mendidik dengan penuh kasih sayang demi keberhasilan anaknya, saya sangat mencintai kalian.
11. Kakak tercinta Munawwar, Rif'ah dan Muhson yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memberikan semangat, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memotivasi demi kesuksesanku.
12. Orang terbaik Eka Aprianti dan Muhammad Fauzan yang selalu memberiku semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman Seperjuanganku Nyuk, Manda, Nuzul, Mona, dan Egak masuk kuliah bareng keluar harus bareng.
14. Teman-teman PGMI 03 Angkatan 2014 yang selalu memberikan masukan dan memotivasi yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terima kasih.

Semoga bantuan dari mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah Swt, sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Amin YaRobbal'Alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, 2018  
Penulis



Roudho Apriyanti  
NIM. 14270111

## DAFTAR ISI

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | <b>i</b>   |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....      | <b>iii</b> |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                | <b>x</b>   |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1  |
| B. Permasalahan .....                                | 8  |
| 1. Identifikasi Masalah .....                        | 7  |
| 2. Batasan Masalah.....                              | 8  |
| 3. Rumusan Masalah .....                             | 8  |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....              | 8  |
| D. Tinjauan Pustaka.....                             | 10 |
| E. Kerangka Teori .....                              | 19 |
| F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 21 |
| G. Hipotesis Penelitian .....                        | 23 |
| H. Metodologi Penelitian.....                        | 23 |
| I. Teknik Analisis Data.....                         | 27 |
| J. Sistematika Pembahasan.....                       | 29 |

### **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>                  |    |
| 1. Pengertian Metode.....   | 31 |
| 2. Pengertian Metode <i>Two Stay Two Stray</i> .....              | 33 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Metode <i>Two Stay Two Stray</i> .....     | 35 |
| 4. Langkah-langkah Metode <i>Two Stay Two Stray</i> .....         | 37 |
| 5. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> ..... | 41 |
| B. Hasil Belajar  |    |
| 1. Pengertian Belajar .....                                       | 42 |
| 2. Pengertian Hasil Belajar.....                                  | 44 |
| 3. Pengertian Hasil Belajar Kognitif. ....                        | 46 |
| 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....            | 52 |
| C. Ilmu Pengetahuan Sosial  |    |
| 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....                        | 57 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI.....      | 58 |

### **BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Sejarah Berdirinya Madrasah                                    | 61 |
| B. Identifikasi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang .....        | 62 |
| C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.....        | 63 |
| D. Kondisi Gedung MI Azizan Palembang .....                       | 63 |
| E. Struktur Organisasi .....                                      | 66 |
| F. Keadaan Guru dan Karyawan MI Azizan Palembang .....            | 67 |
| G. Keadaan Siswa di MI Azizan Palembang.....                      | 71 |
| H. Kegiatan Belajar Mengajar di MI Azizan Palembang.....          | 72 |
| I. Deskripsi Subjek Penelitian di Kelas V MI AzizanPalembang..... | 73 |
| 1. Situasi dan Kondisi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan .....   | 73 |
| 2. Lokasi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.....       | 73 |
| 3. Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.....        | 74 |
| 4. Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.....         | 75 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |     |
|---|-----|
| A. Hasil Penelitian.....  | 77  |
| 1. Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MI Azizan Palembang.....  | 83  |
| 2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode <i>TSTS</i> di MI Azizan Palembang.....         | 93  |
| a) Hasil Belajar siswa sebelum diterapkan metode <i>TSTS</i> .....  | 93  |
| b) Hasil Belajar siswa sesudah diterapkan metode <i>TSTS</i> .....  | 98  |
| 3. Pengaruh Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS MI Azizan Palembang..... | 103 |
| B. Pembahasan.....  | 109 |

### **BAB V PENUTUP**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 113 |
| B. Saran.....      | 115 |

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 1 : Tinjauan Yang Relevan .....   | 17  |
| Tabel 2 : Prasarana belajar di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang .....   | 64  |
| Tabel 3 : Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang .....  | 65  |
| Tabel 4 : Daftar Guru dan Pegawai MI Azizan Palembang.....  | 68  |
| Tabel 5 : Jadwal Piket Guru MI Azizan Palembang .....   | 70  |
| Tabel 6 : Keadaan Jumlah Siswa Kelas V .....  | 74  |
| Tabel 7 : Rincian Kegiatan Penelitian.....  | 78  |
| Tabel 8 : Waktu Pelaksanaan Penelitian.....   | 81  |
| Tabel 9 : Tabel Observasi Siswa.....  | 90  |
| Tabel 10 : Rekapitulasi Observasi Siswa .....   | 92  |
| Tabel 11 : Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang.....                           | 93  |
| Tabel 12 : Deskripsi Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang.....       | 95  |
| Tabel 13 : Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang .....                       | 97  |
| Tabel 14 : Nilai <i>Post-test</i> Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang.....                          | 98  |
| Tabel 15 : Deskripsi Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang.....      | 100 |
| Tabel 16 : Persentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Diterapkan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> MI Azizan Palembang.....                        | 102 |
| Tabel 17 : Pengaruh Penerapan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS MI Azizan Palembang ..... | 104 |

## ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Adapun dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya, hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan keaktifannya. Hal ini di dukung oleh Guru masih sangat terpaku dengan buku paket yang digunakan untuk mengajar. Karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai beriku. (1) Bagaimana penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang? (2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang? (3) Apakah terdapat pengaruh metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang?.

Metodologi penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan perlakuan (*treatment*). Dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang kelas V yang terdiri 1 kelas dengan jumlah siswa 20 orang. Karena jumlah siswa kurang dari 30 jadi sampel yang diambil menggunakan *sampling jenuh*. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan rumus uji "t".

Hasil penelitian menunjukka (1) Hasil belajar sebelum di terapkan metode *two stay two stray* mendapatkan mean sebesar 47. Hasil belajar siswa yang memperoleh skor kategori tinggi terdapat 2 orang siswa dengan nilai 58 keatas, skor kategori sedang terdapat 14 orang siswa dengan nilai 36 samapai 57, skor dengan kategori rendah terdapat 4 orang siswa dengan nilai 36 kebawah. (2) Hasil belajar sesudah di terapkan metode *two stay two stray* mendapatkan mean sebesar 76. Hasil belajar siswa yang memperoleh skor kategori tinggi terdapat 6 orang siswa dengan nilai 88 keatas, skor kategori sedang terdapat 12 orang siswa dengan nilai 64 sampai 87, skor dengan kategori rendah terdapat 2 orang siswa dengan nilai 64 kebawah. (3) Penerapan metode *two stay two stray* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat hasil uji hipotesis menggunakan uji "t" yaitu : perhitungan ( $t_o = 11,83$ ) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t (taraf signifikasi 5% = 2,09) dan taraf signifikasi 1% = 2,86), maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_t$  baik taraf signifikasi 5% maupun 1% yaitu :  $2,09 < 11,83 > 2,86$ . Jadi, karena  $t_o$  lebih besar dari pada  $t_t$  maka hipotesa nihil yang diajukan ditolak, ini bearti bahwa adanya pengaruh penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

Kata-kata Kunci : *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar IPS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menutup peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita.<sup>1</sup> Akan tetapi di balik itu, semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa, manusia itu, karena dengan oleh tuntunan hidup yang meningkat pula.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan, khususnya Bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian pendidikan ini, maka fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat (jasmani dan rohani) berilmu dan beramal, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *ilmu pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011) hlm.1

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *konsep dan model pengembangan kurikulum: konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovsi*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014) hlm. 79

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>3</sup>

Keberhasilan mengajar guru tidak hanya ditentukan penguasaan pengetahuan guru tentang ilmu yang diajarkan tetapi juga ditentukan oleh beberapa faktor-faktor antara lain seperti penggunaan metode. Apabila guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran maka akan berdampak pada siswa yang akan merasa jenuh sehingga hasil belajar akan menurun. Dalam hal itu sehingga guru harus kreatif dalam memilih metode yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar masa kini, siswa tidak lagi di pandang sebagai objek didik. Namun pada hakikatnya peserta didik memiliki potensi atau fitrah yang dapat dikembangkan sesuai dengan kecerdasan dasarnya. Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan materi pembelajaran. Kita bisa menilai baik atau setidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik

---

<sup>3</sup> Ahmad Sukamto, *teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Putra, 2015) hlm.79

manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik hingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.<sup>4</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Dyamiati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>5</sup> Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan penguasaan bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang tinggi atau baik. Sebaliknya siswa dikatakan belum berhasil dalam belajarnya atau gagal dalam belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang rendah. Artinya, siswa belum mampu menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Agar pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan sebaiknya guru berusaha untuk mengembangkan proses belajar mengajar dan pemilihan metode harus disesuaikan dengan karakteristik materi ajar, waktu siswa serta sarana dan prasarana yang ada. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketepatan dalam memilih dan mempergunakan metode mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya faktor eksternal, yang mana faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Beroorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2006) hlm.21

<sup>5</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang; Tunas Gemilang Press, 2014) hlm.38

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.152

seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.<sup>7</sup> Sedangkan bagian dari faktor eksternal yaitu faktor instrumental yang mana faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan kegunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.<sup>8</sup>

Upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara optimal, ini dinamakan metode. Metode tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga berpengaruh agar siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri yaitu dengan menggunakan metode *two stay two stray*.

*Two stay two stray* merupakan bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode ini merupakan sistem pembelajaran kelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, aktif, bertanggung jawab, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik dan percaya diri, khususnya untuk pembelajaran IPS.

9

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif

---

<sup>7</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi dalam belajar* (Palembang; Noer fikri offset,2013) hlm. 27

<sup>8</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 68

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015) hlm 206

terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang memimpa dirinya sendiri maupun yang menimonia masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.<sup>10</sup>

Rendahnya hasil belajar disebabkan salah satunya oleh lemahnya proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran IPS dikaji faktor utama yang memungkinkan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS selanjutnya pengkajian dapat ditemukan dan ditentukan langkah-langkah untuk memperbaikinya. Berbagai upaya telah di lakukan tetapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran IPS perlu melakukan inovasi-inovasi baik strategi, metode, maupun tehnik pembelajaran. Pembelajaran IPS perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa, usaha ini dimulai dari pembenaan proses pembelajaran yaitu dengan menawarkan suatu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui metode pembelajaran *two stay two stray*, oleh karena itu Metode *two stay two stray* sangat cocok ditetapkan pada pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Dalam bukunya Sugihartono, mengutip perkataan Caroll menyatakan bahwa

”Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh waktu yang tersedia untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah di tentukan, usaha yang dilakukan siswa untuk menguasai

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 176

bahan pelajaran, bakat yang dimiliki siswa, kualitas pengajaran atau tingkat kejelasan pengajaran, dan kemampuan siswa untuk mendapatkan manfaat yang optimal dari keseluruhan proses pembelajaran yang sedang dihadapi.”

Dengan menggunakan metode di dalam pembelajaran maka tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga berpengaruh agar siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pengamatan di kelas V MI Azizan Palembang peneliti mengetahui bahwa, proses pembelajaran IPS yang masih berpusat kepada guru, sementara Siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru (*Teacher Centered*) sehingga siswa cenderung pasif, belajar menjadi tidak menyenangkan dan siswa belum termotivasi untuk menguasai materi pelajaran. Guru belum menerapkan metode-metode atau model pembelajaran yang inovatif terutama *two stay two stray* yang pada dasarnya lebih bersifat *student centered* sehingga dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, melatih tanggung jawab siswa dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dan juga terdapat beberapa siswa mengungkapkan pemberian materi hanya terfokus kepada buku teks, terkadang membosankan bagi mereka karena pembelajaran yang tidak divariasikan dengan metode yang menarik dan juga hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, selain itu, untuk mengejar ketertinggalan materi guru banyak memberikan latihan soal. Akibatnya penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran masih tergolong rendah sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas



V pada mata Pelajaran IPS dan nilai yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Dari beberapa kondisi yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang memiliki hasil belajar yang rendah oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terkait belum optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Azizan, maka peneliti berupaya menerapkan metode *two stay two stray* sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, yang diharapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu menarik minat dan hasil siswa dalam belajar. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan judul yaitu **“Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang”**

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa belum sepenuhnya memenuhi standar keberhasilan.
- b. Hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan keaktifannya.

- c. Kurangnya sosialisasi sesama teman.
- d. Kurangnya variasi guru dalam proses pembelajaran.
- e. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang ada dalam penelitian ini maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas adalah :

- a. Menggunakan metode *two stay two stray* di kelas V MI Azizan Palembang
- b. Hasil belajar siswa yang diteliti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah dengan menggunakan teori hasil belajar S.Bloom yang terfokus di ranah kognitif saja pada bagian Pengetahuan (*Knowledge*).
- c. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang sebanyak 20 siswa

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini terarah memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang?

- c. Apakah terdapat pengaruh metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai peneliti adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ini menurut peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Kegunaan secara teoritis adalah kegunaan yang dijelaskan secara teoritis dilihat dari segi keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi tentang Metode

*two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas output sekolah
- 2) Bagi guru, sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- 3) Bagi siswa, memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan, dapat mengembangkan wawasan dan memperoleh pengalaman sebagai masukan untuk memberikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran penerapan metode *two stay two stray*

**D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui secara jelas mengenai Pengaruh Metode *Two Stay Two Stary* terhadap hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Dalam penelitian ini penulis akan

mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan, yaitu:

Pertama, Lutfi Rohmatul Isnaini, Jurusan Tadris Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung, 2017 (Skripsi). Di dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung” Dengan rumusan masalah 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap hasil belajar Matematika siswa materi Bangun Datar kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung. 2) Apakah besar pengaruh metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap hasil belajar Matematika siswa materi Bangun Datar kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung. Penelitian ini menggunakan teori hasil belajar kognitif Bloom tetapi hanya terfokus pada tingkatan pengetahuan. Kemudian penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil Penelitian pada skripsi ini bahwa ada pengaruh metode TSTS ( *Two Stay Two Stray*) terhadap hasil belajar Matematika siswa materi Bangun Datar kelas VII SMPN 1 Boyolangu. Hal ini berdasarkan pada pengujian hipotesis menggunakan independent sample test, diperoleh nilai pada taraf signifikansi 5%. Besar pengaruh metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap hasil belajar Matematika siswa materi Bangun Datar kelas VII SMPN 1 Boyolangu adalah 1,655 , di dalam tabel interpretasi

nilai Cohen's adalah 94,5% termasuk dalam kategori large atau tinggi<sup>11</sup>. Adapun perbedaan skripsi penulis terletak di bagian metodologi dimana penelitian ini menggunakan penelitian semu dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen sedangkan peneliti menggunakan penelitian jenis *pre experimental* dengan satu kelas saja.

Kedua, Risa Afria Ulfa Ruhana. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015 (Skripsi). Di dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perhitungan Skala Melalui Metode *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas V MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015". Dengan rumusan masalah 1) Apakah penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada perhitungan skala dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015? 2) Apakah penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada perhitungan skala dapat mencapai KKM kelas pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015?. Penelitian ini menggunakan teori hasil belajar Gagne dan Brigg pada bagian pengetahuan dan kemampuan dalam memecahkan masalah matematika terutama pada perhitungan skala. Dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus penelitian dimana

---

<sup>11</sup> Lutfi Rohmatul Isnaini "Pengaruh Metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung" (Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri, 2017 )

tiap siklus difokuskan pada materi tentang perhitungan skala dengan metode Two Stay Two Stray.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan perhitungan skala. Hal ini terbukti dari perolehan hasil belajar siswa yang meningkat. Pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 15 siswa dari 20 siswa, dengan persentase ketuntasan sebanyak 75%. Padahal yang diharapkan adalah  $\geq 85\%$  siswa dapat mencapai nilai  $\geq 70$ . Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas bertambah menjadi 19 siswa dengan persentase ketuntasan mencapai 95%. Ini berarti bahwa dengan menggunakan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai KKM<sup>12</sup>. Adapun perbedaan skripsi penulis terletak di bagian hasil belajar dimana penelitian ini menggunakan hasil belajar menurut Gagne dan Brigg. Sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar menurut S.Bloom pada ranah kognitif.

Ketiga, Ageng Pinatih. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015 (Skripsi). Di dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dan *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak”. dengan

---

<sup>12</sup> Risa Afria Ulfa Ruhana, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perhitungan Skala Melalui Metode *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas V Min Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015” (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.2015)

rumusan masalah nya yaitu 1). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum penggunaan metode two stay two stray dan word square? 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode two stay two stray dan word square? 3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS antara sebelum dan sesudah penggunaan metode two stay two stray dan word square?. Penelitian ini menggunakan teori hasil belajar Sudjana pada ranah kognitif pada bagian pengetahuan dan evaluasi. Kemudian penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *eksperimen*. Dan penelitian ini menggunakan desain *posttest only control design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan Uji t-tes.

Hasil penelitian bahwa perhitungan Uji t-tes dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} = 1,669$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,668$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang diajar menerapkan metode pembelajaran two stray two stay dan word square berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menerapkan model pembelajaran TSTS dan word square terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak<sup>13</sup>. Adapun perbedaan skripsi penulis terletak di bagian hasil belajar dimana penelitian ini menggunakan hasil belajar

---

<sup>13</sup>Ageng Pinatih “ *Pengaruh Penggunaan Metode Two Stay Two Stray dan Word Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Serta Pembagian Waktu di Indonesia di Kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak* ” (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015)



menurut sudjana sedangkan peneliti menggunakan hasil belajar menurut S.Bloom pada ranah kognitif saja.

Keempat, Nurlaila Fatkhil Asro, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang , 2015 (skripsi). Di dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Bendan Ngisor.” Dengan rumusan masalah 1) Apakah Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berpengaruh Terhadap Aktivitas Belajaripa Kelas IV SDN Bendan Ngisor 2) Apakah Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Bendan Ngisor ?”. Penelitian ini menggunakan teori S.Bloom dibatasi hanya untuk penilaian ranah kognitif saja pada bagian evaluasi yang didapat setelah proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi tersebut berbentuk tes pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dan untuk aktivitas siswa menggunakan angket lembar observasi aktivitas siswa. Hasil data aktivitas belajar dibandingkan berdasarkan kriteria dan data hasil belajar dianalisis dengan uji gain dan uji t.. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi-Experimental Research* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *two stay two stray* berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bendan Ngisor pada mata pelajaran IPA. Aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai kriteria sangat tinggi sedangkan di kelas kontrol hanya sampai pada kriteria cukup. Rata-rata

nilai posttest kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Mean posttest kelompok eksperimen sebesar 74,12 dan mean posttest kelompok kontrol sebesar 66,22. Hal ini menunjukkan indeks gain  $\langle g \rangle$  kelompok eksperimen sebesar 73,45 (tinggi) sedangkan  $\langle g \rangle$  kelompok kontrol sebesar 65,62 (sedang). Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung (2,272) > ttabel (1,990) berarti bahwa metode tsts berpengaruh terhadap hasil belajar ipa dan nilai sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,026. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>14</sup> Adapun perbedaan skripsi penulis terletak di bagian metodologi dimana penelitian ini menggunakan *Quasi-Experimental Research* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dan untuk aktivitas siswa menggunakan angket lembar observasi aktivitas siswa sedangkan peneliti menggunakan penelitian jenis *pre experimental* dengan desain *One group pretest posttest design*.

Kelima, Rista Aryanti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016 (skripsi). Di dalam penelitian yang berjudul ” Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>14</sup> Nurlaila Fatkhil Asro “Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN Bendan Ngisor (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016)

Negeri 2 Surabaya. Setelah menganalisis data tentang penerapan metode TSTS dan tentang hasil keaktifan belajar peserta didik, maka selanjutnya akan di analisis tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII di MTsN 2 Surabaya.

Teknik analisisnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus “product moment“. Dari nilai rxy yang diperoleh sebesar = 0,481 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai rxy = 0,481 yang berkisar antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan demikian dapat diperoleh bahwa penerapan metode Two Stay Two Stay (TSTS) terhadap keaktifan belajarpeserta didik adalah tergolong cukup . Hasil penelitian menunjukkan adanya signifikasi pengaruh penerapan metode Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya dengan nilai interpretasi cukup.<sup>15</sup> Adapun perbedaan skripsi penulis Penelitian ini terfokus pada keaktifan belajar siswa dan menggunakan teknik analisis dengan rumus “product moment” sedangkan peneliti terfokus pada hasil belajar siswa.

---

<sup>15</sup> Rista Aryanti “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Surabaya (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel)

**Tabel 1.1****Tinjauan yang Relevan**

| No | Nama                   | Judul   | Aspek yang diukur | Perbedaan   |  |
|----|------------------------|---|-------------------|---|--|
|    |                        |   |                   | Peneliti  | Penulis  |
| 1  | Lutfi Rohmatul Isnaini | Pengaruh Metode TSTS ( <i>Two Stay Two Stray</i> ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Siswa Kelas VII SMPN 1 Boyolangu Tulungagung   | Hasil Belajar     | Menggunakan jenis penelitian semu ( <i>Quasi Experiment</i> ) dengan kontrol dan kelas eskperimen | Menggunakan jenis penelitian <i>Pre Eksperimental</i> dengan satu kelas saja |
| 2  | Risa Afria Ulfa Ruhana | Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perhitungan Skala Melalui Metode <i>Two Stay Two Stray</i> Pada Siswa Kelas V MIN Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015 | Hasil Belajar     | Menggunakan Teori Hasil Belajar Gagne dan Brigg pada ranah kognitif                               | Menggunakan Teori Hasil Belajar S.Bloom pada ranah kognitif                  |
| 3  | Ageng Pinatih          | Pengaruh Penggunaan Metode <i>Two Stay Two Stray</i> dan <i>Word Square</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Serta Pembagian                      | Hasil Belajar     | Menggunakan Teori Hasil Belajar Sudjana pada ranah kognitif                                       | Menggunakan Teori Hasil Belajar S.Bloom pada ranah kognitif                  |

|   |                             |  |                                   |   |  |
|---|-----------------------------|--|-----------------------------------|---|--|
|   |                             | Waktu di Indonesia<br>di Kelas V MI<br>Manbaul Ulum<br>Tlogorejo<br>Karangawen Demak   |                                   |   |  |
| 4 | Nurlaila<br>Fatkhil<br>Asro | Pengaruh Metode<br>Pembelajaran <i>Two<br/>Stay Two Stray</i><br>(TSTS) Terhadap<br>Aktivitas dan Hasil<br>Belajar IPA Kelas IV<br>SDN Bendan Ngisor                                     | Aktivitas<br>dan Hasil<br>Belajar | Menggunakan<br>jenis penelitian<br><i>Quasi -<br/>Experimental<br/>Research</i><br>dengan desain<br><i>Nonequivalent<br/>Control Group<br/>Design</i><br><br>dan untuk<br>aktivitas siswa<br>menggunakan<br>angket lembar<br>observasi<br>aktivitas siswa | Menggunakan<br>jenis penelitian<br><i>Pre<br/>Eksperimental</i><br>dengan desain<br><i>One Group<br/>Pretest<br/>Posttest design</i> |
| 5 | Rista<br>Aryanti            | Penerapan Metode<br><i>Two Stay Two Stray</i><br>(TSTS) Terhadap<br>Keaktifan Belajar<br>Siswa Kelas VIII<br>Pada Mata Pelajaran<br>Fiqih di Madrasah<br>Tsanawiyah Negeri 2<br>Surabaya | Keaktifan<br>Belajar<br>Siswa     | Penelitian ini<br>terfokus pada<br>keaktifan<br>belajar siswa   | Penelitian ini<br>terfokus pada<br>hasil belajar<br>siswa  |

## E. Kerangka Teori

Kerangka Teori adalah landasan pemikiran yang memperkuat penjelasan-penjelasan dalam pembuatan penelitian ini.

## **1. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)**

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu.<sup>16</sup>

Pembelajaran metode *Two Stay Two Stray* adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan kelompok lain. Sintaknya adalah kerja kelompok, dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain, kerja kelompok, kembali ke kelompok, laporan kelompok.<sup>17</sup>

Menurut Agus Suprijono metode pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray* ini bertujuan agar siswa dihadapkan pada kegiatan mendengarkan apa yang diutarakan oleh temannya ketika sedang bertamu, yang secara tidak langsung siswa akan dibawa untuk menyimak apa yang diutarakan oleh anggota kelompok yang menjadi tuan rumah tersebut. Dalam proses ini, akan terjadi kegiatan menyimak materi pada siswa.<sup>18</sup>

## **2. Hasil Belajar**

---

<sup>16</sup> Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.7

<sup>17</sup> Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2012) hlm.170-171

<sup>18</sup> Agus Suprijono, *Cooperarif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013) hlm 93

Belajar merupakan suatu proses dimana ditimbulkan atau diubahnya suatu kegiatan karena memberikan respon terhadap keadaan. Perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan (kematangan) atau keadaan organisme sementara, seperti kelelahan atau pengaruh obat.<sup>19</sup>

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki melalui evaluasi.<sup>20</sup>

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai jenjang terendah sampai jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah : Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan atau aplikasi (*application*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Penilaian / Pengetahuan / Evaluasi.<sup>21</sup>

### **3. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah

---

<sup>19</sup> Budi Susetyo, *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015) hlm 7

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 5

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 49-52

yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>22</sup>

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.<sup>23</sup>

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membuat peserta didik untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik.<sup>24</sup>

## **F. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh yaitu menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dan variabel Y terpengaruh yaitu hasil belajar siswa kelas V MI Azizan Palembang.

---

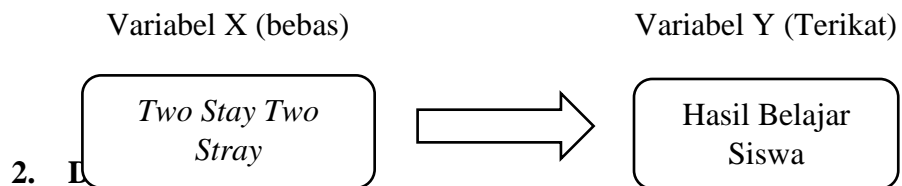
<sup>22</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta ; PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 171

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 137-139

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 174



### Skema Variabel



Definisi operasional merupakan definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

- a. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah Metode yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik. Metode TSTS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

b. Hasil Belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes akhir.

1. Pengetahuan
2. Pemahaman
3. Siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu
4. Keberhasilan siswa setelah mengalami suatu kegiatan hasil belajar selama jangka waktu tertentu
5. Evaluasi hasil belajar

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>25</sup> Hipotesis penelitian ini adalah:

$H_a$  : Ada pengaruh hasil belajar siswa yang signifikansi antara yang menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)

$H_o$  : Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa yang signifikansi antara yang menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)

## **H. Metodologi Penelitian**

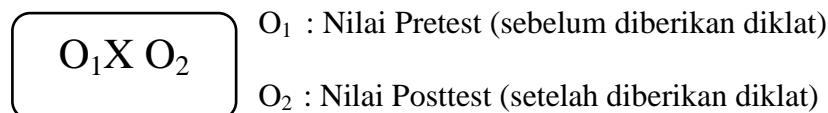
### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 110

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah Jenis penelitian menggunakan penelitian *pre eksperimental* dengan perlakuan (*treatment*). Penelitian pre eksperimental dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Desain ini dapat digambarkan seperti berikut<sup>26</sup>:



## 2. Jenis dan Sumber data

### a. Jenis Data

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>27</sup> Data berupa angka diperoleh peneliti dari skor nilai belajar siswa. Dan data kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri (*human*

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm 110-111

<sup>27</sup> *Ib.id.*, hlm.13

*Instrument*) dalam hal ini peneliti harus memiliki bekal. Teori dan wawasan sehingga mampu bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi jelas.<sup>28</sup> Peneliti memperoleh data berupa data yang diperoleh dari autobiografi sekolah maupun wawancara dengan guru dan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

#### b. Sumber Data

- 1) Sumber Data Primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu kepala sekolah dan guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, berupa hasil belajar siswa, kondisi sekolah, dll.
- 2) Sumber Data Sekunder adapun data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yaitu, meliputi data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, sejarah berdirinya dan keadaan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.<sup>29</sup>

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian bahwa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 15

<sup>29</sup> Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Rafah Press, 2005, hlm.191

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 117

Palembang hanya memiliki satu kelas saja, populasinya sebanyak 20 siswa. Karena jumlah siswa kurang dari 30 jadi sampel diambil menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>31</sup>

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>32</sup> Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan siswa dan lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

##### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>33</sup> Wawancara dilakukan terhadap guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa kelas V sebelumnya sebagai latar belakang dari penelitian.

##### c. Metode Tes

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm 124

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 76

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 82

Tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih dengan seksama dan telah distandarisasikan.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti memberikan soal berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal, agar mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan siswa dengan menggunakan Metode *Two Stay Two Stray*.

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>35</sup> Ini digunakan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

### I. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

Rumusny adalah:<sup>36</sup>

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

---

<sup>34</sup> Faisal Abdullah, *Bimbingan dan Konseling*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm. 200

<sup>35</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2010),hlm. 305

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah – langkah perhitungannya:

1). Mencari D (diffence = perbedaan ) antara skor variabel I dan skor variabel II.

Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y,

maka:  $D = X - Y$

2). Menjumlahkan D, sehingga  $\sum D$

3). Mencari Mean dari Difference, dengan rumus:  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

4). Menguadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$

5). Mencari deviasi standar dari difference ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6) Mencari standard error dari mean of difference, yaitu  $SE_{MD}$  dengan

menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7) Mencari  $t_o$  dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

7). Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan melakukan perbandingan antara

$t_t$  dengan  $t_o$  dengan patokan:

Jika lebih besar atau sama dengan  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti kedua variabel yang sedang diselidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat perbedaan

Jika lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan memahami skripsi ini, maka peneliti menulis skripsi ini secara sistematis, skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, yang menjelaskan tentang Metode *Two Stay Two Stray*, kemudian yang dimaksud hasil belajar dan pembelajaran IPS.



BAB III Deskripsi Objek Penelitian, yang membicarakan keadaan madrasah ibtidaiyah, baik tentang sejarah berdirinya, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa dan sarana prasarana.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data.

BAB V Kesimpulan dan Saran, yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan juga dikemukakan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

##### **1. Pengertian Metode**

Suatu proses belajar mengajar tidak hanya sekedar proses memberi pelajaran atau menerima pelajaran, namun terdapat proses penerimaan ilmu dari guru kepada murid. Mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat, setiap guru tentu mempunyai metode itu sendiri, dan seorang guru yang baik akan memahami dengan baik metode yang digunakannya.

Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Selain itu juga metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.<sup>37</sup> Sedangkan teknik merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang spesifik. Teknik pembelajaran merupakan guru menyampaikan bahan ajar yang telah disusun (dalam metode).<sup>38</sup>

Teknik juga sering disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan atau dicapai. Sedangkan metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan

---

<sup>37</sup> Hamadani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.80

<sup>38</sup> Rudy Gunawan, *Pengembangan Kompetensi GURU IPS*” (Bandung, Alfabeta.2014) hlm.

fungsiya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>39</sup> Perbedaannya dengan metode adalah metode lebih bersifat prosedural yaitu berisi tahap-tahapan tertentu, sedangkan teknik adalah cara yang digunakan dan bersifat implementatif. Dengan perkataan lain metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda.<sup>40</sup>

Apabila Strategi dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi pembelajaran ini mengandung arti yang lebih luas dari metode dan teknik. Artinya metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.<sup>41</sup> Selain itu juga strategi merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa. Strategi belajar mengajar tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk di dalamnya materi atau paket pengajaran.<sup>42</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan yang terdiri dari metode, teknik yang mampu menjamin peserta didik akan mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran.

## **2. Pengertian Metode *Two Stay Two Stray***

---

<sup>39</sup> Hamzah B.Uno, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hlm.7

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta; Diva Press, 2013) hlm 70

<sup>41</sup> Hamzah B.Uno., *Op.Cit* hlm.8

<sup>42</sup> Hamdani, *Strategi belajar mengajar mengajar*, (Bandung; Pustaka Setia, 2011) hlm.18-19

Metode pembelajaran merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktik untuk mencapai tujuan.<sup>43</sup>

Menurut Aris Shoimin metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) dikembangkan oleh Spencer Kagan Struktur dua tinggal dua tamu memberikan kesempatan kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Metode pembelajaran dua tinggal dua tamu adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil kelompok yang dikujungnya.<sup>44</sup>

Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia peserta didik. Metode ini merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>45</sup>

Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan

---

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta; Diva Press, 2013) hlm 69

<sup>44</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2016) hlm.222

<sup>45</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015) hlm 206

permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.<sup>46</sup>

Metode ini memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Jadi siswa dalam pembelajaran diajarkan bahwa manusia itu saling membutuhkan dan tidak bisa hidup sendiri, sebagai mana yang ditemui dikehidupan yang nyata. Dengan memberi tugas yang berbeda-beda kepada siswa yang bervariasi akan mempercepat mereka bukan hanya belajar bersama, tetapi juga saling mengajar satu dengan yang lain sehingga menyebabkan siswa memperoleh pemahaman dan menguasai cara belajar.<sup>47</sup> Dengan Metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, dengan cara berpikir berpasangan-berempat ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan

---

<sup>46</sup> Agus Suprijono, *Cooperarif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013) hlm 93-94

<sup>47</sup> Edi Sutrisna, “ *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sd Negeri 010 Silikuan*. 2016 ” Vol. 5. ISSN: 2303-1514.

partisipasi mereka kepada orang lain. Metode ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.<sup>48</sup>

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa dengan metode *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mendiskusikan permasalahan dalam kelompok berempat, selanjutnya berperan aktif sebagai tamu dan tuan rumah untuk menyampaikan informasi antar kelompok dan menunjukkan sikap gotong royong dalam belajar membuat siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik karna siswa dapat berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan kelompok.

### **3. Tujuan Pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray***

Penggunaan metode ini mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, bertanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu alasan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray*, karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan temannya, dapat mengatasi kondisi siswa yang ramai dan sulit diatur pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) hlm.404

<sup>49</sup> Panji Situbondo, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Panji Situbondo*. 2015. Volume 9 No 2, ISSN : 1181-1197

Menurut Miftahul Huda metode pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray* ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Metode *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok yang bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>50</sup> Metode *two stay two stray* ini juga dapat mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman.<sup>51</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran metode *two stay two stray* ini mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu siswa juga di ajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep yang baru. Dengan menggunakan metode *two stay two stray* juga memberikan sedikit gambaran pada siswa mengenai kenyataan kehidupan dimasyarakat, yaitu dalam hidup bermasyarakat diperlukan hubungan ketergantungan dan interaksi sosial antara individu dengan individu lain dan antar individu dengan kelompok.

---

<sup>50</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015) hlm 206

<sup>51</sup> Irfan Hilman, *Penerapan Metode Two Stay Two Stray pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*, 2017, (Jurnal Pendidikan; Universitas Garut). Vol. 11, No. 02, ISSN: 2579-9274

#### **4. Langkah-langkah Metode *Two Stay Two Stray***

Setiap metode pembelajaran mempunyai tahapan atau langkah-langkah tertentu. Sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan, metode *two stay two stray* ini juga mempunyai langkah-langkah pembelajaran.

Menurut Agus Suprijono langkah-langkah pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok.
- b. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya.
- c. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain.
- d. Anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.



- e. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.<sup>52</sup>

Menurut Miftahul Huda langkah-langkah pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen, misalnya satu kelompok terdiri dari 1 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 1 siswa berkemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe TS-TS bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung.
2. Guru memberikan sub pokok bahasa pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompok masing-masing.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang beranggota empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.

---

<sup>52</sup> Agus Suprijono, *Cooperarif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2013) hlm 93-94

5. Dua orang yang tinggal dalam kelompok membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu dari kelompok lain
6. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri untuk melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
7. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
8. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.<sup>53</sup>

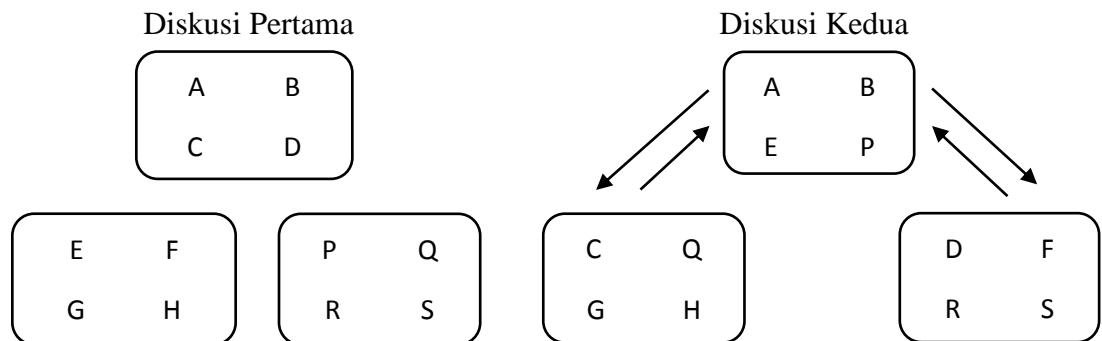
Menurut Ridwan Sani langkah-langkah pembelajaran Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) yaitu sebagai berikut :

1. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang.
2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain
3. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

---

<sup>53</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2015) hlm 206-208

Skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut (untuk memudahkan penjelasan, dibahas kasus untuk jumlah peserta didik dua belas orang)



Dinamika Perpindahan Anggota Kelompok dalam Metode Two Stay Two Stray.<sup>54</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode two stay two stray diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya, setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kekelompok lainnya. Dan anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok, tugas mereka menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika mereka telah usai menenuikan tugasnya mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran diharapkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga siswa lebih mudah atau lebih cepat memahami materi yang telah diberikan. Dari beberapa

<sup>54</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), Hlm 191

pendapat para ahli yang menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran metode *two stay two stray* ini pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, akan tetapi disini dari beberapa pendapat penulis memilih pendapat dari Agus Suprijono karena lebih mudah dipahami dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Two Stay Two Stray***

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing – masing, kelebihan metode *two stay two stray* yaitu : (a) mudah dipecah menjadi berpasangan, (b) lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, (c) guru mudah memonitor, (d) dapat diterapkan di semua kelas/tingkatan, (e) kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, (f) lebih berorientasi pada keaktifan, (g) diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, (h) menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, (i) kemampuan bicara siswa dapat di tingkatkan., (j) membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar. Adapun kelemahannya adalah : (a) membutuhkan waktu yang lama, (b) siswa cenderung tidak mau belajar dalam kelompok, (c) bagi guru, membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga), (d) Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas, (e) membutuhkan waktu lebih lama, (f) membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, (g) jumlah genap bisa menyulitkan pembentukan kelompok, (h) Siswa mudah melepaskan diri dari

keterlibatan dan tidak memerhatikan guru, (i) Kurang kesempatan untuk memerhatikan guru.<sup>55</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan ada beberapa kelebihan dan kelemahan *two stay two stray*, dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan terutama kelemahannya jadi penulis memungkinkan untuk menutupi kelemahan dengan kelebihannya seperti dengan siswa berani mengungkapkan pendapatnya ke temannya sehingga membuat kekompakan dengan rasa percaya diri dan siswa dapat saling menghargai pendapat.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.<sup>56</sup> Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan

---

<sup>55</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2016) hlm. 225

<sup>56</sup> Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta; Diva Press, 2013) hlm.

suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>57</sup>

Adapun berikut ini beberapa pandangan para ahli tentang belajar antara lain sebagai berikut :

- a) Moh. Surya “ Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.”
- b) Witherington “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.”
- c) Crow & Crow “Belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru”
- d) Hilgard “Belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi”
- e) Di Vesta dan Thompson “Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman”
- f) Gage & Berliner “Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, ( Bandung; Pustaka Setia.2011) hlm. 20

<sup>58</sup> Hamzah B.Uno, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 138-139

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya, perubahan itu dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pengetahuan dari yang belum tahu menjadi tahu. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada dasarnya bagian yang paling penting dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektik dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman, hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi.

Perubahan perilaku yang mencakup ranah kognitif yakni berorientasi pada kemampuan berpikir, dan ranah efektif yaitu berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, sikap dan hati menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, serta ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motorik berupa tindakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Edi Sutrisna, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sd Negeri 010 Silikuan. 2016 ” Vol. 5. ISSN: 2303-1514.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.<sup>60</sup>

Setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berubah huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat di amati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Berikut ini beberapa pendapat para ahli tentang hasil belajar ;

1. Nasution, menyatakan hasil belajar siswa dirumuskan sebagai tujuan instruksional umum (TIU) yang dinyatakan dalam bentuk yang lebih spesifik dan merupakan komponen dari tujuan umum mata kuliah atau bidang studi.
2. Bloom, menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Eko Putro Widoyoko, mengatakan bahwa perubahan sebagai hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu output dan input. Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang segera dapat di ketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran atau bisa jadi disebut sebagai hasil belajar

---

<sup>60</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm 5



jangka pendek. Output pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu hard skill dan soft skill. Hard skill merupakan hasil belajar yang relatif mudah untuk diukur melalui penilaian, sedangkan soft skill merupakan strategis yang diperlukan untuk meraih sukses hidup dan kehidupan dalam masyarakat.<sup>61</sup>

4. Kingsley membedakan hasil belajar siswa menjadi 3 jenis, yaitu : keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita
5. Gagne mengajukan lima kategori hasil belajar yang ingin dibentuk dari proses pembelajaran, yaitu : Keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan gerak, dan sikap.<sup>62</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang optimal harus dicapai oleh siswa baik dari perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik secara nyata, karena untuk saat ini hasil belajar dijadikan patokan keberhasilan siswa serta dijadikan tolak ukur tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu

### **3. Pengertian Hasil Belajar Kognitif**

Hasil belajar merupakan kemampuan individu yang diperoleh dari proses pembelajaran di sekolah dan merupakan kemampuan yang tergolong *latent* (terpendam). Untuk mengetahui kemampuan *latent* perlu dilakukan pengukuran

---

<sup>61</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Palembang; Karya Sukses Mandiri, 2016) hlm.34-37

<sup>62</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu TEMATIK*, ( Bandung; Alfabeta, 2014) hlm.9-14

dengan menggunakan suatu alat atau instrumen ukur tertentu yang sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu perlu diungkap dengan perangkat ukur kognitif berupa tes hasil belajar.<sup>63</sup>

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Aspek atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai jenjang terendah, pengetahuan sampai paling tinggi yakni evaluasi.<sup>64</sup> Keenam jenjang dimaksud adalah :

1. Pengetahuan (C1) adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Dalam jenjang kemampuan ini seorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau menggunakannya.<sup>65</sup>
2. Pemahaman (C2) merupakan kemampuan pada umumnya mendapatkan penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

---

<sup>63</sup> Budi Sesetyo, *Prosedur penyusunan & Analisis Tes*, (Bandung : PT Refika Aditama. 2015) hlm. 1

<sup>64</sup> Fajri Ismail, *Penngatar evaluasi pendidikan* (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016) hlm 39

<sup>65</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta.2012). hlm 103

3. Penerapan (C3) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.
4. Analisis (C4) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan neburut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi
5. Sintesis (C5) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikiri analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yag berstruktur atau berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang analisi.
6. Evaluasi (C6) merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada

beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.<sup>66</sup>

Itulah enam tingkatan hasil belajar pada domain kognitif. Hubungan keenam tingkatan tersebut bersifat hierarkis. Artinya, tingkatan kemampuan yang paling bawah merupakan persyaratan untuk menguasai kemampuan berikutnya. Kemampuan pengetahuan atau ingatan merupakan dasar bagi penguasaan kemampuan memahami. Kemampuan memahami merupakan persyaratan untuk menguasai kemampuan menerapkan. Begitula seterusnya sehingga untuk menguasai kemampuan evaluasi, siswa harus telah menguasai kemampuan pengetahuan atau mengingat, memahami, menerapkan, analisis, dan sistensis. Apabila kita gambarkan hubungan keenam tingkatan tujuan pada domain kognitif akan tampak seperti gambar berikut.<sup>67</sup>

Untuk memahami secara utuh tentang keenam level tersebut pada operasionalisasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini<sup>68</sup> ;

| <b>Domain</b> | <b>Kategori Jenis Prilaku</b> | <b>Kemampuan Internal</b> | <b>Kata Kerja Operasional</b> |
|---------------|-------------------------------|---------------------------|-------------------------------|
| Kognitif      | Pengetahuan (C1)              | Mengetahui....            | Menyusun                      |
|               |                               | Miasalnya :               | Menata                        |
|               |                               | - Istilah<br>- Fakta      | Mendefinisikan                |

<sup>66</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 49-52

<sup>67</sup> Asep Herry Hernawan, dkk “*Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*” (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hlm.10.23 - 10.29

<sup>68</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi pendidikan* (Palembang : Tunas Gemilang press, 2014) hlm 49 - 53

|                |                        |                       |
|----------------|------------------------|-----------------------|
|                | - Aturan               | Menyalin              |
|                | - Urutan               | Menunjuk (nama benda) |
|                | - Metode               | Mendaftar             |
|                |                        | Menghafal             |
|                |                        | Menyebutkan           |
|                |                        | Mengurutkan           |
|                |                        | Mengenal              |
|                |                        | Menjelaskan           |
|                |                        | Menghubungkan         |
|                |                        | Mengingat kembali     |
|                |                        | Memproduksi           |
| Pemahaman (C2) | Menerjemahkan          | Mengklasifikasi       |
|                | Menafsirkan            | Menggambarkan         |
|                | Menentukan....         | Mendiskusikan         |
|                | - Metode               | Mengungkapka          |
|                | - Prosedur             | Mendefinisikan        |
|                | Memahami               | Menunjukkan           |
|                | - Konsep               | Mengalokasikan        |
|                | - Kaidah               | Melaporkan            |
|                | - Prinsip              | Mengakui              |
|                | - Kaitan antara fakta  | Menjatuhkan           |
|                | - Isi pokok            | Mengkajiulang         |
|                | Mengartikan/           |                       |
|                | Menginterpretasikan... |                       |
|                | .                      |                       |
|                | - Tabel                | Memilih               |
|                | - Grafik               | Menyatakan            |

|                |   |                     |
|----------------|---|---------------------|
|                | - Bagan   | Menerjemahkan       |
| Penerapan (C3) | Memecahkan masalah                                      | Menerapkan          |
|                | Membuat bagan dan grafik menggunakan metode / prosedur  | Memilih             |
|                |   | Mendemostrasikan    |
|                | - Konsep  | Mendramatisir       |
|                | - Kaidah  | Mengerjakan         |
|                | - Prinsip   | Membuat ilusi       |
|                |   | Menginterpretasikan |
|                |   | Mengoperasikan      |
|                |   | Melatih             |
|                |   | Menyusun Jadwal     |
|                |   | Membuat sketsa      |
|                |   | Memecahkan          |
|                |   | Mengakui            |
| Analisis (C4)  | Mengenali kesalahan                                     | Mengenali           |
|                | Membedakan fakta dari interpretasi data dari kesimpulan | Mengira-ngira       |
|                |   | Menghitung          |
|                |   | Mengkategori        |
|                |   | Membandingkan       |
|                |   | Melawan             |
|                |   | Mengkritik          |
|                |   | Membuat diagram     |
|                |   | Membedakan          |
|                |   | Memperlakukan lain  |

|               |                                    |                               |
|---------------|------------------------------------|-------------------------------|
|               |                                    | Menguji                       |
|               |                                    | Mencoba                       |
|               |                                    | Menginvestaris                |
|               |                                    | Menanyakan                    |
|               |                                    | Mengetes                      |
|               |                                    | Membuat lain (dari yang lain) |
| Sintesis (C5) | Menghasilkan                       | Mengatur                      |
|               | - Klasifikasi                      | Merangkum                     |
|               | - Karangan                         | Mengumpulkan                  |
|               | - Kerangka teoritis                | Mengatur                      |
|               | Menyusun                           | Komposisi                     |
|               | - Rencana                          | Membangun                     |
|               | - Skema                            | Menciptakan                   |
|               | - Program Kerja                    | Merancang                     |
|               |                                    | Merumuskan                    |
|               |                                    | Mengorganisasikan             |
|               |                                    | Merencanakan                  |
|               |                                    | Menyiapkan                    |
|               |                                    | Mengusulkan                   |
|               |                                    | Menyusun                      |
|               |                                    | Menulis                       |
| Evaluasi (C6) | Menilai berdasarkan norma internal | Menduga-duga                  |
|               | - Hasil karya seni                 | Membuat argumen               |
|               | - Mutu karangan                    | Melampirkan                   |

|                     |                |
|---------------------|----------------|
| - Mutu pekerjaan    | Memilih        |
| - Mutu ceramah      | Membandingkan  |
| - Program penataran | Mempertahankan |
| Mempertimbangkan    | Mengestimasi   |
| - Baik buruk        | Memutuskan     |
| - Pro kontra        | Mengira-ira    |
| - Untung rugi       | Menganggap     |
|                     | Memberi nilai  |
|                     | Memilih        |
|                     | Mendukung      |
|                     | Menilai        |
|                     | Mengevaluasi   |

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui proses pembelajaran sehingga pengetahuan semacam ini dinamakan pengetahuan hasil belajar. Kemampuan dalam pengetahuan dapat terligat dari perilaku kognitif seseorang berupa keterampilan yang diamati ataupun yang tidak dapat diamati. Hasil belajar kognitif ini mempunyai enam tingkatan, yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sistensi dan evaluasi.

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia, perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga



perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.<sup>69</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dari dalam diri yakni:

- a. Kesehatan : Apabila orang selalu sakit (sakit kepala, pilek, demam) mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikolog sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- b. Intelegensi : Faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar
- c. Minat dan Motivasi : Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran pentingnya sesuatu. Motivasi juga dapat berasal dari luar dirinya yaitu dorongan dari lingkungan, misalnya guru dan orang tua.
- d. Cara Belajar : Perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari disana, pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lain.

Adapun Faktor dari Luar :

- a. Keluarga : Situasi keluarga (ayah,ibu,saudara,adik,kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang

---

<sup>69</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah dasar*, (Jakarta; Kencana, 2014) hlm.1

tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

- b. Sekolah : Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrument, lingkungan sekolah, dan rasio murid per kelas (40-50 peserta didik), mempengaruhi kegiatan belajar.
- c. Masyarakat : Apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar
- d. Lingkungan sekitar : Bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalulintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.<sup>70</sup>

Suryabrata, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri, yang meliputi (a) faktor-faktor fisiologi dan (b) faktor-faktor psikologi.
2. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri, yaitu meliputi (a) faktor-faktor sosial dan (b) faktor-faktor non sosial.<sup>71</sup>

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang

---

<sup>70</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi dalam belajar* (Palembang; Noer fikri offset,2013) hlm. 26-27

<sup>71</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; Rajawali Pers, 2014) hlm.58

belajar dan adapula dari luar dirinya. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.
  - b. Inteligensi dan bakat, seseorang yang memiliki inteeligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya renda, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.
  - c. Minat dan motivasi, kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.
  - d. Cara belajar, cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis,

psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
  - a. Keluarga, adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
  - b. Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaa ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya.
  - c. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berkependidikan, terutama anak-anaknya rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

- d. Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.<sup>72</sup>

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan ketercapaiannya hasil belajar baik atau tidaknya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam proses pembelajaran suatu tujuan pembelajaran dirancang sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, sebagai seorang guru harus memahami faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

## **C. Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yaitu Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semua dipelajari dalam ilmu sosial ini.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2012) hlm. 55-60

<sup>73</sup> Huriyah Rachmah, *Pengembangan profesi Pendidikan IPS*, (Bandung; ALFABETA, 2014) hlm 56-57

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.<sup>74</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih. Ciri khas IPS sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungannya, katakarakteristik, dan kebutuhan peserta didik.<sup>75</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial, menamai satu bidang studi/pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah-sekolah.<sup>76</sup> seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 137-139

<sup>75</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.7-8

<sup>76</sup> Dadang Suprdan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm.16

<sup>77</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, semua dipelajari dalam ilmu sosial ini.

## **2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang memimpa dirinya sendiri maupun yang menimpoa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.<sup>78</sup>

Pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman baermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas. Bangsa dan negara. Tujuan pendidikan sosail di kembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran suau disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan ilmu nasional.

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 176

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Menurut Nur Hadi menyebutkan bahwa ada empat tujuan pendidikan IPS, yaitu : *knowledge*, *skill*, *attitude* dan *value*. Pertama, *knowledge*, sebagai tujuan utama dari pendidikan IPS yaitu membantu para siswa sendiri untuk mengenal diri mereka sendiri dan lingkungannya, dan mencakup geografi, sejarah, politik, ekonomi dan sosiologi psikologi. Kedua, *skill* yang mencakup keterampilan berpikir. Ketiga, *attitudes*, yang terdiri dari tingkah laku berpikir, dan tingkah laku sosial. Keempat, *value*, yaitu nilai yang terkandung di dalam masyarakat yang diperoleh dari lingkungan masyarakat maupun lembaga pemerintahan, termasuk didalamnya nilai kepercayaan, nilai ekonomi, pergaulan antarbangsa, dan ketaatan kepada pemerintah dan hukum.<sup>79</sup>

Tujuan Pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik.

---

<sup>79</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013). hlm. 145-146



Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat. Adapun tujuan utama pembelajaran IPS untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik. Dengan demikian tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang beridi pada Tahun 2010 yang didirikan oleh bapak Budiman M.Pd. yang resmikan didepan notaris disaksikan oleh bapak Albinus, S.Ag, Bapak Akhsanuddin, S.Pd.I. Serta masyarakat lebak murni Madrasah Ibtidaiyah Azizan pertama kali dipimpin oleh bapak Albunus, S.Ag, dari tahun 2011-2016 setelah itu digantikan oleh bapak Akhsanuddin, S.Pd.I, dari tahun 2017 sampai dengan sekarang. Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang terletak di Jalan Lebak Murni RT 31 Kelurahan Sako Baru Kecamatan Sako Palembang Sumatera Selatan. Sekolah ini didirikan dengan semangat memajukan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, membebaskan siswa dari buta aksara khususnya baca tulis Al-Qur'an.

Maka pada tahun 2010 Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang didirikan dengan visi dan misi sangat jelas serta dengan tujuan melaksanakan pendidikan islam, bagi masyarakat tersebut kebanyakan golongan awam dalam agama islam. Dan termasuk kategori masyarakat prasejahtera, miskin dan ada yang yatim piatu, mereka hidup dengan penghasilan yang tidak pas seperti buruh tani, mendayung becak, pembantu rumah tangga dan lain sebagainya. Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang telah dioperasikan sejak juli 2011, dengan kondisi ruangan yang masih kurang

seperti laboratorium di madrasah ibtidaiyah azizan Palembang. Saat ini gedung masih di bangun sebanyak 5 lokal dengan kondisi fisik bangunan.

Jadi, hal yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, yaitu untuk memajukan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, membebaskan siswa dari buta aksara khususnya baca tulis Al-Qur'an serta dengan tujuan melaksanakan pendidikan islam.

## **B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang
2. Alamat : Jalan Lebak Murni RT 31 A
3. Kelurahan : Sako
4. Kecamatan : Sako
5. Kota/ Provinsi : Palembang/ Sumatera Selatan
6. No. Telp / Hp : 081274307726
7. Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan MI Azizan Palembang
8. Alamat Yayasan : Jalan Lebak Murni, Kelurahan Sako, Kab/kota Palembang
9. NSM : 11121670089
10. Jenjang Akreditasi : Terdaftar
11. Tahun didirikan : 2011
12. Kepemilikan Tanah : Yayasan Pendidikan MI Aziza
  - a. Status Tanah : Hak milik

- b. Luas Tanah : Ukuran 58 x 76 = 4408 M<sup>2</sup>
- c. No Sertifikat : 593/ 1558/ TK/ 2007
13. No. Rekening : Tabungan BANK SUMSEL-BABEL Syari'ah  
150-09-65549 atas nama MI Azizan

### **C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang merumuskan visi dan misinya yang merupakan kesepakatan bersama. Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang adalah sebagai berikut ;

1. Visi

Unggul Dalam Prestasi Dan Imtaq

2. Misi

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan perkembangan psikologi anak didik yang dimiliki
- b. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni.
- d. Membantu dan menolong anak didik mengembangkan prestasi yang dimiliki.

### **D. Kondisi Gedung Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

Kondisi gedung Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang bangunanya sudah cukup memadai, begitu juga fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses mengajar dalam belajar fasilitas sarana dan prasarana sangat berperan penting agar tujuan pembelajaran tercapai. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

**Tabel 2**

**Prasarana belajar di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang .<sup>80</sup>**

| <b>No</b> | <b>Uraian</b>         | <b>Jumlah</b> | <b>Keadaan</b> |
|-----------|-----------------------|---------------|----------------|
| 1         | Ruang Kepala Madrasah | 1             | Baik           |
| 2         | Ruang Guru            | 1             | Baik           |
| 3         | Perpustakaan          | 1             | Baik           |
| 4         | Mushollah             | 1             | Baik           |
| 5         | Kantin Sekolah        | 3             | Baik           |
| 6         | Ruang WC              | 4             | Baik           |
| 7         | Ruang Gudang          | 1             | Baik           |
| 8         | Ruang UKS             | 1             | Baik           |

---

<sup>80</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

|    |                   |   |      |
|----|-------------------|---|------|
| 9  | Ruang Pramuka     | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Kelas       | 5 | Baik |
| 11 | Air Ledeng / PDAM | 1 | Baik |
| 12 | PLN / Listrik     | 1 | Baik |

**Tabel 3**

**Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.<sup>81</sup>**

| No | Nama        | Kondisi Unit |            |
|----|-------------|--------------|------------|
|    |             | Jumlah       | Keterangan |
| 1  | Meja Siswa  | 150          | 3 Rusak    |
| 2  | Kursi Siswa | 150          | 3 Rusak    |
| 3  | Lemari      | 6            | Baik       |
| 4  | Papan Tulis | 12           | Baik       |
| 5  | Printer     | 3            | Baik       |

Semua Fasilitas yang diberikan diatas merupakan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Semua itu masih dalam keadaan baik dan layak digunakan, sehingga sangat mendukung kesuksesan pelaksanaan proses belajar

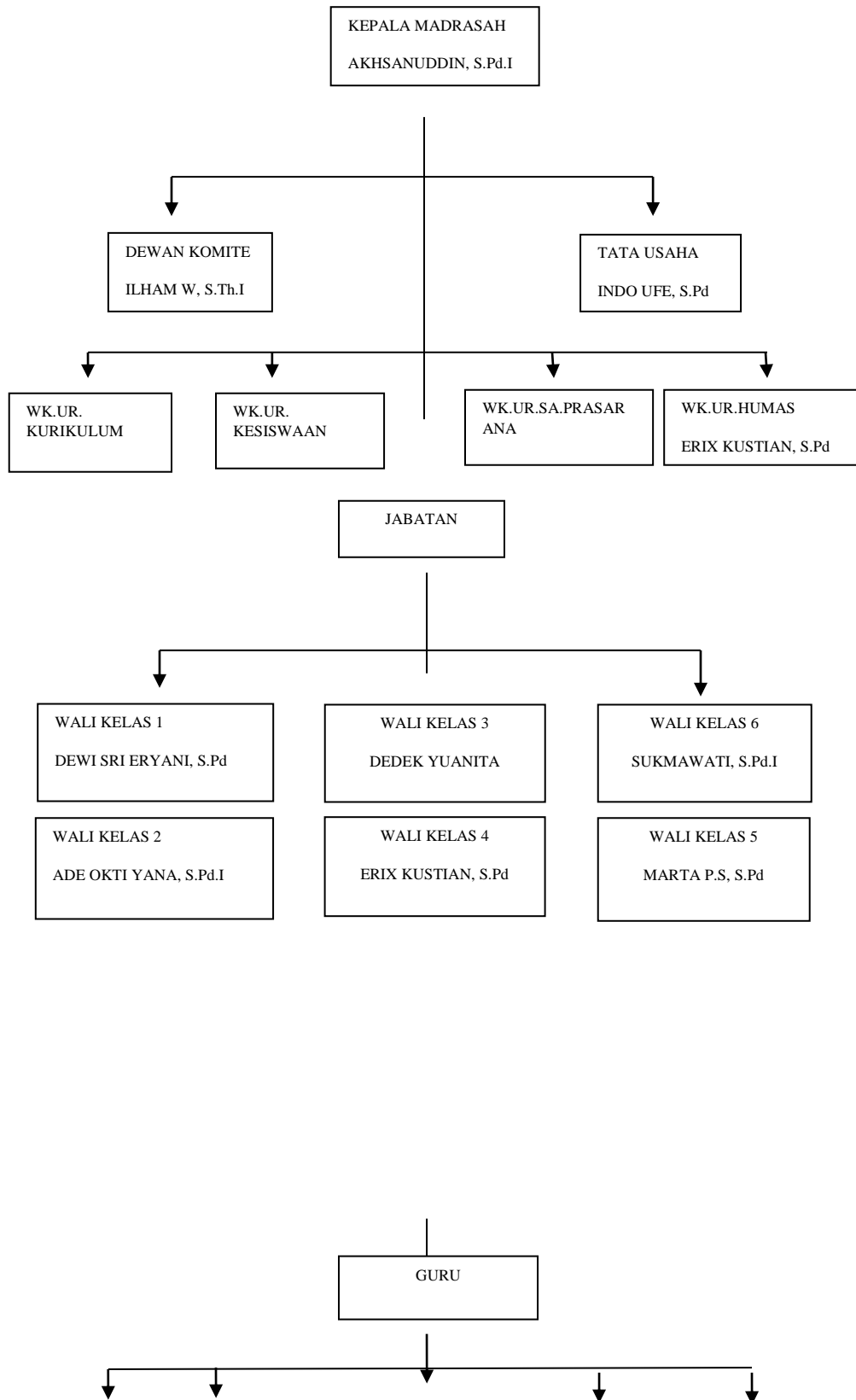
---

<sup>81</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

mengajar, dalam belajar fasilitas sarana dan prasarana sangat berperan penting agar tujuan pembelajaran tercapai. Semua fasilitas yang diberikan di atas merupakan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Semua itu masih dalam keadaan baik dan layak digunakan.

## **E. Struktur Organisasi**

## Struktur Organisasi





|  |  |                                  |  |   |
|--|--|----------------------------------|--|---|
| GURU KELAS 1<br>DEWI SRI ERYANI,<br>S.Pd | GURU KELAS 2<br>ADE OKTI<br>YANA, S.Pd.I   | GURU KELAS 3<br>DEDEK<br>YUANITA | GURU KELAS 4<br>ERIX<br>KUSTIAN, S.Pd        | GURU KELAS 5<br>MARTA P.S. S.Pd             |
| GURU KELAS 6<br>SUKMAWATI,<br>S.Pd.I     | G. BAHASA<br>ARAB<br>IRMAN JAYA,<br>S.Pd.I |                                  | GURU<br>KET.AGAMA<br>AKHSANUDDI<br>N, S.Pd.I | GURU QURAN HADIS<br>IRMAN JAYA, S.Pd.I      |
| FIQIH<br>IRMAN JAYA,<br>S.Pd.I           | GURU SKI<br>BAHARUDIN,<br>S.Pd             |                                  | GURU<br>B.INGGRIS<br>INDO UFE, S.Pd          | GURU AKIDAH<br>AKHLAK<br>IRMAN JAYA, S.Pd.I |

#### **F. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

Keadaan guru dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan membantu guru sebagai pemimpin, motivator, pengajar, dan pendidik. Karena itu guru harus memenuhi persyaratan salah satunya lulusan lembaga pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diambil, guru dapat melaksanakan tugas secara baik sehingga terjadi perubahan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dan guru yang sudah memasuki jenjang (S1) dan jumlah guru yang masih jenjang pendidikan SMP dan SMA dapat dilihat dari tabel dibawah ini ;

**Tabel 4**

**Daftar Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.**<sup>82</sup>

| <b>No</b> | <b>Nama</b>            | <b>Jabatan</b>   | <b>Pendidikan</b> |
|-----------|------------------------|------------------|-------------------|
| 1.        | Akhsanuddin, S.Pd.I    | Kepala Madrasah  | S.1               |
| 2.        | Dewi Sri Eryani, S.Pd  | Wakil Kamad      | S.1               |
| 3.        | Marta Purnama.S, S.Pd. | GBPNS            | S.1               |
| 4.        | Ade Okti Yana, S.Pd.I  | GBPNS            | S.1               |
| 5.        | Irman Jaya, S.Pd.I     | PBPNS            | S.1               |
| 6.        | Erix Kustian, S.Pd.    | GBPNS            | S.1               |
| 7.        | Indo Ufe, S.Pd.        | Staff Tata Usaha | S.1               |
| 8         | Baharudin, S.Pd        | GBPNS            | S.1               |
| 9         | Sukmawati, S.Pd.I      | GBPNS            | S.1               |
| 10        | Dedek Yunita, S.Pd     | GBPNS            | S.1               |
| 11        | Taufik Hidayat         | Penjaga Madrasah | SMP               |
| 12        | Ani                    | Pembantu Umum    | SMA               |

---

<sup>82</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

Mengacu pada di atas maka dapat diketahui bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang berjumlah 10 orang dan non PNS lulusan S1 terdiri dari 9 orang dan yang masih kuliah 1 orang, dan 2 sebagai staff penjaga. Jumlah guru di atas terpenuhi sesuai dengan jurusan, Apabila kita melihat dari aktifitas sehari-hari guru dapat berfungsi sebagai berikut :

a. Guru Wali Kelas

Guru yang bertanggung jawab terhadap kemajuan serta perkembangan kelas yang dibimbing dari segi prestasi belajar, maupun dari segi tingkah laku siswa secara mendalam agar mudah memberi nasehat, perintah, larangan serta tugas-tugas yang dilakukan. Wali kelas juga bertanggung jawab atas siswa yang memiliki kesulitan belajar, untuk memberikan pengetahuan sehingga seorang guru juga harus mengetahui latar belakang siswa serta dapat menjalin hubungan yang baik dengan siswa.

b. Guru Mata Pelajaran.

Guru mata pelajaran bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien. Selain itu mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab membuat prota, prosem, silabus, RPP, kemudian melaksanakan kegiatan penilaian kegiatan belajar dan menganalisis hasil evaluasi belajar mengisi daftar isi.

c. Guru Piket

Guru piket adalah guru yang melaksanakan piket di lingkungan sekolah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran proses mengajar dan kegiatan lainnya, adapun tugas guru piket adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tanda bel masuk kelas, bel pergantin dan bel pulang sekolah
2. Mengabsen kehadiran guru dan siswa yang tidak hadir.
3. Menggantikan guru yang tidak hadir
4. Mencatat kejadian-kejadian penting disekolah selama tugas piket
5. Memberikan izin kepada siswa yang sakit atau yang ingin keluar waktu jam pelajaran karena ada perlu tertentu.
6. Mengumumkan hal-hal penting lainnya

Untuk menunjang kelancaran tugas piket di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, guru piket dibekali dengan buku khusus, absen kehadiran guru dan siswa serta mikrofon yan telah tersedia di ruangan piket. Berikut jadwal piket guru dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 5**

**Jadwal Piket Guru Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.<sup>83</sup>**

| <b>NO</b> | <b>SENIN</b>   | <b>SELASA</b>         | <b>RABU</b>         |
|-----------|----------------|-----------------------|---------------------|
| 1         | Indo Ufe, S.Pd | Dewi Sri Eryani, S.Pd | Irman Jaya , S.Pd.I |

---

<sup>83</sup> Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

2 Erix Kustian, S.Pd Ade Okti Yana, S.Pd.I Marta Purnama Sari, S.Pd

3 Dedek Yunita

**KAMIS**

**JUM'AT**

**SABTU**

1 Sukmawati, S.Pd.I Sukmawati, S.Pd.I Marta Purnama Sari, S.Pd

2 Baharuddin, S.Pd Erix Kustian, S.Pd Irman Jaya , S.Pd.I

3 Dedek Yunita Ade Okti Yana, S.Pd.I Dewi Sri Eryani, S.Pd

4 Baharuddin, S.Pd Indo Ufe, S.Pd

**G. Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.**

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas induktif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi belajar. Keadaan siswa yang sedemikian harus mendapatkan perhatian dari guru dalam hal menyusun dan melaksanakan pengajaran. Sehingga, materi, metode, strategi, keterampilan yang digunakan sejalan dengan keadaan siswa. Perlu diketahui bahwa pembelajaran yang efektif dapat diketahui dari jumlah siswa di setiap kelasnya. Jika siswa yang ada diketahui terlalu banyak maka proses belajar mengajar tidak efektif.

## **H. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.**

Proses belajar mengajar di madrasah ibtidaiyah azizan di mulai dari pagi hari jam 07.00 sampai jam 12.10 WIB yang selengi jeda waktu istirahat pada jam 09.15 – 09.30 WIB. Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar siswa berbaris dilapangan untuk membaca doa dan ayat pendek, pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ini tercermin pada perencanaan yang disusun oleh guru sebelum mengajar materi pelajaran. Berikut kegiatan belajar mengajar di MI Azizan.

1. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 13 (kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6)
2. Durasi 1 Jam tatap muka : < 35 Menit
3. Jam Belajar : Jam 07.00 WIB - 12.10 WIB
4. Buku Penunjang Pembelajaran
  - a) Buku teks siswa : Kurang Lengkap
  - b) Buku teks guru : Kurang Lengkap
  - c) Buku referensi lainnya : Tidak ada
5. Kegiatan rutin keagamaan : Baca Tulis Al - Qur'an (BTA)

Selain itu, Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan juga mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari jum'at, sabtu dan minggu untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa, kegiatan ekstrakurikuler tersebut, antara lain sebagai berikut : 1) Tahfidz Qur'an, 2) Seni Tari, 3) Pencak silat dan 4) Pramuka.

## **I. Deskripsi Subjek Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

### **1. Situasi dan Kondisi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan**

Adapun Situasi dan Kondisi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajarannya hasil observasi yang telah dilakukan peneliti situasi siswa maupun guru sudah seperti proses pembelajaran pada umumnya hanya saja disini guru yang menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan beberapa strategi dan metode saja seperti penugasan, tanya jawab dan ceramah.
- b. Penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas seperti gambar-gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden yang digantung di dinding yang berdekatan dengan papan tulis sudah baik dan tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga tidak mengganggu siswa memandang guru ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran di kelas.
- c. Penataan ruang kelas seperti jarak antar tempat duduk, dan antar tempat duduk guru dengan siswa itu sudah baik, dan tidak membuat guru maupun siswa menjadi susah untuk berpindah tempat ataupun bergerak ketika pembentukan kelompok ataupun sebagainya (kegiatan siswa).

## **2. Lokasi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan**

Tempat ruangan kelas V terletak di barisan paling pinggir tepatnya di samping kelas VI. Lokasi kelas V ruangan kelasnya pun masih layak dipakai untuk kegiatan belajar mengajar. Meskipun sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ini kelilingin pepohonan walaupun sekolahan ini di sekeliling pepohonan itu tidak membuat aktivitas siswa ataupun guru terganggu akan tetapi pepohonan itulah membuat sekolah tersebut menjadi sejuk dan tidak gersang.

## **3. Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan**

Jumlah siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang berjumlah 20 siswa, Berikut ini data nama-nama siswa kelas V di Madrasah Ibtidayha Azizan Palembang.

**Tabel 6**

### **Keadaan Jumlah Siswa Kelas V**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Jenis Kelamin L/P</b> |
|-----------|-------------------|--------------------------|
| 1         | Abdurahman        | L                        |
| 2         | Ahmad Raudi       | L                        |
| 3         | Desty Mandalia    | P                        |
| 4         | Dewi Murni        | P                        |
| 5         | Dian Sulviana     | P                        |



|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
| 6  | Fauzi Sastrio Putra   | L |
| 7  | Julia Pratiwi         | P |
| 8  | Kelvin Kurniawan      | L |
| 9  | M. Najib Habibullah   | L |
| 10 | M. Rizky Ramadhan     | L |
| 11 | M. Wahyudi Saputra    | L |
| 12 | Marcel Putra Pratama  | L |
| 13 | Melvin Firmansyah     | L |
| 14 | Abi Jafarson          | L |
| 15 | Muhammad Najib        | L |
| 16 | Nadia Brilia Natasyah | P |
| 17 | Nurfadilah            | P |
| 18 | Rehansyah             | L |
| 19 | Siti Sri Dewi         | P |
| 20 | Syafa Azjhahrah       | P |

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa jumlah siswa kelas V berjumlah 20 orang siswa laki-laki yang berjumlah 12 orang siswa dan perempuan yang berjumlah 8 orang siswa. Kelas V hanya memiliki satu kelas saja, disini peneliti memilih kelas V sebagai populasi dalam penelitian ini. Karena hanya ada satu kelas, maka populasinya hanya satu kelas yakni siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

#### **4. Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

Setelah observasi yang telah dilakukan peneliti pada awal observasi langsung ke wali kelas V yaitu ibu Marta Purnama Sari, S.Pd. yang sejak tahun 2017 sampai sekarang. Di kelas V ada 4 guru mata pelajaran yang mengajar dikelas, selain 4 mata pelajaran tersebut guru kelas lah yang mengajar. Dikelas sendiri telah diberi daftar pelajaran agar dalam setiap pergantian jam dan pergantian hari siswa bisa mempersiapkan dan belajar terlebih dahulu di rumah mereka masing-masing. Dalam proses pembelajaran guru yang mengajar hanya terfokus pada materi yang diajarkan saja, adapun metode dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran diantaranya seperti penugasaan, tanya jawab, diskusi dan ceramah . dalam observasi peneliti juga pernah mempertanyakan tentang metode *two stay two stray* dan dari penjelasan guru kelas V metode pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini adalah analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah diterapkannya metode *two stay two stray*. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, Penelitian ini dilaksanakan selama empat kali yaitu dari tanggal 12, 13, 21 dan 22 Maret 2018. Adapun dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data tentang permasalahan yang penulis teliti , maka penulis menggunakan metode berupa tes, dan dokumentasi. Untuk metode tes penulis membuat soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 item soal untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk mengetahui data peningkatan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *two stay two stray*, sedangkan *pos-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan pendekatan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Berikut rincian kegiatan penelitian :

**Tabel 7**

**Rincian kegiatan penelitian**

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>          | <b>Rincian kegiatan</b>  |
|-----------|-------------------------|--|
| 1         | Kamis, 16 November 2018 | Pra Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  |
| 2         | Kamis, 18 Januari 2018  | Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dan meminta data sekolah   |
| 3         | Rabu , 24 Januari 2018  | - Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang Bapak Amir Hamzah<br><br>- Revisi bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang Bapak Amir Hamzah M.Pd |
| 4         | Kamis, 25 Januari 2018  | ACC Instrumen validasi penelitian dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang Bapak Amir Hamzah M.Pd  |
| 5         | Selasa, 30 Januari 2018 | - Melakukan bimbingan validasi instrumen   |

penelitian berupa soal *pretest–possttest*  
dengan dosen UIN Raden Fatah Palembang  
Ibu Midya Botty M.Pd

- Revisi bimbingan validasi instrumen  
penelitian berupa Soal dengan dosen UIN  
Raden Fatah Palembang Ibu Midya Botty,  
M.Pd

- |    |                          |  |
|----|--------------------------|--|
| 6  | Jum'at, 06 Februari 2018 | ACC Instrumen validasi soal <i>pretest – posttest</i>  |
| 7  | Senin, 12 Maret 2018     | Meminta izin penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang Pemberian soal <i>pretest</i> pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang                  |
| 8  | Selasa. 13 Maret 2018    | Pertemuan pertama membahas tentang materi Pemerintahan kolonial belanda  |
| 9  | Rabu, 21 Maret 2018      | Petemuan Kedua membahas tentang materi Tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda serta bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah |
| 10 | Kamis, 22 Maret 2018     | Pemberian <i>post-test</i> pada siswa kelas V  |

Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

- 11      Jum'at 23 Maret 2018      Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepada sekolah, guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang telah mambantu penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre experimental* dengan perlakuan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya mempunyai satu kelas saja. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pelapor

a) Tahap Penelitian

Tahapan ini dimulai hari Kamis, pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui jumlah kelas V MI Azizan Palembang. Dari observasi diketahui bahwa kelas V terdapat hanya satu kelas saja. Setelah itu peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas V MI Azizan Palembang, kemudian diarahkan kepada sekolah untuk berkonsultasi dengan guru kelas yang mengajar pelajaran IPS di kelas V yaitu Ibu Marta Purnama Sari S.Pd. Peneliti diizinkan melakukan penelitian sebanyak 4 kali pertemuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih

dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal *pretest-posttest*.

b) Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12-22 Maret 2018 dilakukan *pretest* tanpa perlakuan, serta dilakukan penjelasan materi pemerintahan kolonial belanda kelas V menggunakan metode *two stay two stray* seterusnya pada tanggal 22 Maret dilaksanakan tes. Tes berisi 20 item soal pilihan ganda, tes yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan utuh hasil belajar siswa kelas V dalam proses pembelajaran materi pemerintahan kolonial belanda. Berikut rincian tahap pelaksanaan penelitian :

**Tabel 8**

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| <b>Hari / Tanggal</b> | <b>Materi Pembelajaran</b>   |
|-----------------------|--|
| Senin, 12 Maret 2018  | Mengadakan <i>pre-test</i> (sebelum diberikan perlakuan) tentang materi pemerintahan kolonial belanda dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal |
| Selasa, 13 Maret 2018 | Pemerintahan kolonial belanda  |
| Rabu, 21 Maret 2018   | Tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda serta bentuk perlawanan terhadap   |

pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah

Kamis. 22 Maret 2018 Mengadakan *post-test* (setelah diberikan perlakuan) tentang materi pemerintahan kolonial belanda dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 12 Maret 2018 dengan materi pemerintahan kolonial belanda. Kemudian pertemuan tanggal 13, 21 Maret 2018 dilaksanakan tindakan-tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan metode *two stay two stray*. Untuk pelaksanaan kedua materi pemerintahan kolonial belanda. Setelah dilakukan tindakan, pada pertemuan ke empat tanggal 22 Maret 2018 diadakan lagi *post-test* dengan instrumen yang sama pada saat *pre-test*. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS. Maka, peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda kepada siswa sebanyak 20 soal. Dari tiap-tiap soal yang benar mendapatkan skor 5. Skor terendah 0 dan tertinggi 100.

#### c) Tahap Pelaporan

Pada tahap pelapor, penelitian melakukan uji validasi kepada pakar ahli bapak Amir Hamzah M.Pd. (Dosen UIN Raden Rafah Palembang) dan ibu



Midya Botty M.Pd. (Dosen UIN Rafah Palembang). Kemudian, penelitian melakukan analisis dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu 23 maret 2018

### **1. Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.**

Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* diterapkan pada pertemuan kedua pada tanggal 13 Maret 2018 dan 21 Maret 2018. Alokasi waktu dalam penelitian ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti yang masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan runtut, terarah serta sistematis. Perencanaan disusun melalui tahapan merancang tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajarsiswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial belanda dengan menggunakan metode *two stay two stray*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan dua tahapan perencanaan yaitu:

- 1) Guru menyusun RPP pada materi pemerintahan kolonial belanda tema peristiwa dalam kehidupan. Menggunakan lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke pakar Tematik (Validator) untuk mendapatkan saran dari para pakar tersebut. Pakar yang terlibat dalam validasi RPP ini adalah 1 orang dosen PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, setelah

diadakan bimbingan dari tanggal 24 Januari 2018 sampai dengan 25 Januari 2018 dalam penyusunan RPP, dari validasi ini disimpulkan bahwa RPP ini memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang dipilih.

- 2) Guru menyusun soal-soal *pretest-posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Soal tes *pretest-posttest* dalam bentuk pilihan ganda, penelitian ini divalidasi dengan menggunakan lembar validasi kemudian butir soal dikonsultasikan kepada pakar IPS Ibu Midya Boty M.Pd (Validator) untuk mendapatkan saran dari para pakar tersebut. Pakar yang terlibat dalam validasi soal ini adalah 1 orang dosen PGMI Universitas Raden Fatah Palembang. Setelah diadakan bimbingan dari tanggal 30 Januari 2018 sampai dengan 06 Februari 2018 dalam penyusunan soal, dari validasi ini disimpulkan bahwa soal ini telah memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang dipilih.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Proses penelitian ini dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang pada tanggal 12, 13, 21 dan 22 Maret 2018 dengan objek penelitian 20 siswa sebanyak 4 kali pertemuan. Dalam tahap ini penelitian menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menggunakan metode *two stay two stray* terhadap hasil sebagai berikut:

- 1) Deskripsi pertemuan pertama

Pada tanggal 12 Maret 2018 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari ini, diadakan kegiatan *pre-test*, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan dijadikan soal *pre-test*. Pada saat *Pre-test*. Soal yang akan diujikan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda. *Pre-test* ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode *two stay two stray*.

Pada tahap awal ini peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdo'a bersama kemudian memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas V setelah itu peneliti menyampaikan appersepi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan soal *pretest* materi pemerintahan kolonial belanda sebanyak 20 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Ketika proses mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti berlangsung, ada anak yang sudah bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik dan ada juga yang belum bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik bagi anak yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan maksud dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

## 2) Deskripsi Petemuan Kedua

Dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018 adalah penelitian kedua. Pada pertemuan kali ini adalah hari pertama peneliti mengadakan *treatment* dengan

menerapkan metode *two stay two stray* pada materi pemerintahan kolonial belanda.. *Treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sama seperti pertemuan pertama sebelum pembelajaran peneliti mengucapkan salam, kemudian peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a, mengkondisikan kelas, mengabsen kehadiran siswa, melakukan appersepsi, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini, memotivasi dengan mengajak Tepuk Konsentrasi.

Pada pertemuan ini membahas tentang pemerintahan kolonial belanda, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas V menggunakan metode *two stay two stray* untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan, terlebih dahulu guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan secara singkat kemudian siswa membaca teks berjudul pemerintahan kolonial belanda, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, satu kelompok berjumlah 4 orang anggota setelah guru membagikan kelompok guru memberikan tugas tentang pemerintahan kolonial belanda. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru

Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu dengan kelompok lain. Anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya

kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka., masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang di dapatkan dari kelompok lain. Setelah siswa selesai guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, kemudian membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini, peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pada saat melakukan *treatment* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dapat digambarkan bahwa ada beberapa subjek mengalami kesulitan dalam memahami materi tetapi tidak berani untuk bicara saat diminta guru menanyakan apa yang belum dimengerti tetapi ada beberapa yang masih malu-malu untuk berbicara.

### 3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2018 adalah penelitian ketiga. pada pertemuan kali ini merupakan hari kedua peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode *two stay two stray*. *Treatment* dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pertemuan kali ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode *two stay two stray* pada materi pemerintahan kolonial belanda.

Pada pertemuan ini membahas tentang tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda serta bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas V menggunakan metode *two stay two stray* untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang akan di ajarkan, terlebih dahulu guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan secara singkat kemudian siswa mengamati gambar tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, satu kelompok berjumlah 4 orang anggota setelah guru membagikan kelompok guru memberikan tugas tentang tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda, Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru

Setelah itu, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu dengan kelompok lain. Anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompok asal. Untuk melaporkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka, masing- masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang di dapatkan dari kelompok lain. Setelah siswa selesai guru mempersilahkan

siswa untuk bertanya kemudian membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini, peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

#### 4) Deskripsi Pertemuan Keempat

Setelah selesai pemberian *treatment*, pada tanggal 22 Maret 2018 ini penelitian akan mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *two stay two stray*. Soal yang peneliti gunakan sama seperti pada saat *pre-test* yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda tentang pemerintahan kolonial belanda

Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdo'a bersama. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas V. Pada pertemuan ini peneliti hanya memberikan soal *posttest* materi pemerintahan kolonial belanda sebanyak 20 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Setelah dilakukan *treatment* selama 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang mengalami peningkatan. Dari beberapa siswa yang belum mengerti dan paham dengan materi yang dipelajari, sekarang sudah bisa mengerti dan yang terpenting sudah mulai berani untuk berbicara di depan kelas di hadapan teman-teman sekelasnya.

### 3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan tes (*pre-test* dan *post-test*) diakhir pelajaran dan melakukan observasi guna memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan metode *two stay two stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun indikator kegiatan penelitian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan metode *two stay two stray* yang terdiri dari 4 indikator, yaitu :

1 = Siswa memperhatikan guru penjelasan guru

2 = Siswa aktif bertanya

3 = Siswa merespon intruksi guru

4 = Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru tentang materi pemerintahan kolonial

Untuk memperoleh data bagaimana pengaruh penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V materi pemerintahan kolonial belanda mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Peneliti memberi lembar observasi guru dan lembar observasi keaktifan siswa pada guru sebagai observer pada saat kegiatan berlangsung. Didalam lembar observer terdapat empat indikator kegiatan penilaian dan empat indikator penilaian untuk observasi siswa. Indikator lembar observasi ini disesuaikan dengan metode *two stay*



*two stray.* untuk lebih jelas mengenai kegiatan indikator hasil observasi yang dilakukan siswa, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 9**  
**Tabel Observasi Siswa**

| No | Nama                | Indikator Penilaian |   |   |   | Nilai       |
|----|---------------------|---------------------|---|---|---|-------------|
|    |                     | 1                   | 2 | 3 | 4 |             |
| 1  | Abdurahman          | -                   | √ | √ | - | Cukup       |
| 2  | Ahmad Raudi         | √                   | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 3  | Desty Mandalia      | √                   | - | √ | √ | Baik        |
| 4  | Dewi Murni          | √                   | - | √ | - | Cukup       |
| 5  | Dian Sulviana       | √                   | - | √ | √ | Baik        |
| 6  | Fauzi Sastrio Putra | √                   | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 7  | Julia Pratiwi       | √                   | - | √ | - | Cukup       |
| 8  | Nurfadilah          | √                   | - | √ | √ | Baik        |
| 9  | M. Najib Habibullah | -                   | √ | √ | √ | Baik        |

|    |                       |   |   |   |   |             |
|----|-----------------------|---|---|---|---|-------------|
| 10 | M. Rizky Ramadhan     | √ | - | - | - | Kurang      |
| 11 | M. Wahyudi Saputra    | √ | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 12 | Marcel Putra Pratama  | - | √ | √ | √ | Baik        |
| 13 | Melvin Firmansyah     | - | √ | √ | - | Cukup       |
| 14 | Siti Sri Depi         | √ | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 15 | Muhammad Najib        | √ | - | √ | - | Cukup       |
| 16 | Nadia Brilia Natasyah | √ | √ | √ | √ | Sangat Baik |
| 17 | Kelvin Kurniawan      | √ | - | √ | √ | Baik        |
| 18 | Rehansyah             | √ | - | - | - | Kurang      |
| 19 | Abi Jafarson          | - | √ | √ | √ | Baik        |
| 20 | Syafa Azjhahrah       | √ | √ | √ | √ | Sangat Baik |

**Keterangan :**

1. Kurang : Jika siswa mengikuti satu indikator
2. Cukup : Jika siswa mengikuti dua indikator
3. Baik : Jika siswa mengikuti tiga indikator
4. Sangat baik : Jika siswa mengikuti empat indikator

Dari tabel diatas dapat dilihat kegiatan yang paling banyak dilakukan siswa adalah kegiatan 3, sehingga siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan 1 siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pemerintahan kolonial belanda. Hal ini terlihat dari tabel observasi partisipasi keaktifatan siswa yang menunjukkan bahwa dalam penggunaan metode *two stay two stray* banyak siswa yang memperoleh kriteria baik sedangkan aktivitas yang sedikit adalah indikator 2. Hal ini karena masih ada beberapa yang masih kurang percaya diri sehingga masih malu untuk aktif bertanya ketika proses belajar mengajar. Untuk mengetahui rekapitulasi observasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 10**  
**Rekapitulasi Observasi Siswa**

| No | Kategori    | Frekuensi | Pesentase |
|----|-------------|-----------|-----------|
| 1  | Sangat Baik | 6         | 30 %      |
| 2  | Baik        | 7         | 35 %      |
| 3  | Cukup       | 5         | 25 %      |
| 4  | Kurang      | 2         | 10 %      |
|    | Jumlah      | 20        |           |

Berdasarkan tabel dan rekapitulasi observasi siswa dapat diketahui ada 6 orang siswa (30%) yang termasuk dalam kriteria sangat baik karena mengerjakan seluruh indikator kegiatan, ada 7 orang siswa (35%) dalam kriteria baik karena melakukan 3 indikator kegiatan, 5 orang siswa (25%) dalam kriteria cukup karena melakukan 2 indikator kegiatan, dan ada 2 orang siswa (10%) dalam kriteria kurang karena hanya mengerjakan 1 indikator kegiatan dari sampel sejumlah 20 orang.

## **2. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-test*) dan Sesudah (*Post-test*) Diterapkan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.**

### **a. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *two stay two stray***

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *two stay two stray* data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang pada tanggal 12-22 Maret 2018. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, penulis mengajukan tes kepada responden beberapa item soal, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode keterhubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kela V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Untuk memudahkan analisis stastik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dibawah ini :

**Tabel 11**

**Nilai *Pre-test* Siswa Sebelum diterapkan Metode *Two Stay Two Stray* di  
Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Nilai <i>Pre-test</i> (X)</b> |
|-----------|-----------------------|----------------------------------|
| 1         | Marcel Putra Pratama  | 45                               |
| 2         | Ahmad Raudi           | 65                               |
| 3         | Muhammad Najib        | 40                               |
| 4         | Abi Jafarson          | 55                               |
| 5         | Dian Sulviana         | 40                               |
| 6         | Julia Pratiwi         | 45                               |
| 7         | Fauzi Sastrio Putra   | 55                               |
| 8         | M. Wahyudi Saputra    | 50                               |
| 9         | M. Najib Habibullah   | 35                               |
| 10        | Nadia Brilia Natasyah | 75                               |
| 11        | Nurfadila             | 55                               |
| 12        | Syafa Azjhahrah       | 50                               |
| 13        | Siti Sri Depi         | 55                               |
| 14        | M. Rizky Ramadhan     | 40                               |

|    |                   |    |
|----|-------------------|----|
| 15 | Melvin Firmansyah | 35 |
| 16 | Abdurahman        | 50 |
| 17 | Kelvin Kurniawan  | 40 |
| 18 | Dewi Murni        | 35 |
| 19 | Rehansyah         | 35 |
| 20 | Desty Mandalia    | 40 |

$$N = 20$$

$$\sum X = 940$$

Dari hasil tes siswa yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang sebelum menggunakan metode *two stay two stray*. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan perhitungan yang di siapkan dalam tabel distribusi frekuensi, untuk lebih jelas disajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 12**

**Deskripsi Frekuensi Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas V Sebelum diterapkan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| No | X  | F | FX | X (X-M <sub>x</sub> ) | X <sup>2</sup> | FX <sup>2</sup> |
|----|----|---|----|-----------------------|----------------|-----------------|
| 1  | 75 | 1 | 75 | 28                    | 784            | 784             |
| 2  | 65 | 1 | 65 | 18                    | 324            | 324             |
| 3  | 45 | 2 | 90 | -2                    | 4              | 8               |

|   |    |   |     |     |     |     |
|---|----|---|-----|-----|-----|-----|
| 4 | 55 | 4 | 220 | 8   | 64  | 256 |
| 5 | 50 | 3 | 150 | 3   | 9   | 27  |
| 6 | 40 | 5 | 200 | -7  | 49  | 245 |
| 7 | 35 | 4 | 140 | -12 | 144 | 576 |

$$N = 20 \quad \sum fx = 940$$

$$\sum fx^2 = 2220$$

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{940}{20}$$

$$M_x = 47$$

2. Mencari  $SD_x$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2220}{20}}$$

$$SD_x = \sqrt{111}$$

$$SD_x = 10,53 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

3. Mengkelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).

$\xrightarrow{M+1 SD \text{ Keatas}}$  Tinggi

$\xrightarrow{\text{Nilai } M-1SD \text{ s.d } M+1SD}$  Sedang

$\xrightarrow{M-1 SD \text{ Kebawah}}$  Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas , di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1.SD_x \text{ keatas} \\ &= 47 + 1.11 \text{ keatas} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 58 keatas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{antara } M_x - 1 \times SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x \\ &= \text{antara } 47 - 1.11 \text{ s/d } 47 + 1.11 \\ &= \text{antara } 36 \text{ s/d } 57 \end{aligned}$$

Jadi, kategori nilai sedang yaitu antara 36 s/d 57

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1. SD_x \text{ kebawah} \\ &= 47 - (1.11) \text{ kebawah} \\ &= 47 - 11 \text{ kebawah} \\ &= 36 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Jadi, nilai 36 kebawah termasuk kategori nilai rendah



Untuk mengetahui presentase hasil belajar sebelum menggunakan metode *two stay two stray* (*pre-test*) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang tergolong pada kategori tinggi (baik), sedang dan rendah. Peneliti membuat tabel presentase, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 13**  
**Persentase Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| No | Hasil Belajar Siswa | Frekuensi | Persentase<br>$P \frac{F}{N} \times 100 \%$ |
|----|---------------------|-----------|---|
| 1  | Tinggi (Baik)       | 2         | 10 %  |
| 2  | Sedang              | 14        | 70 %  |
| 3  | Rendah              | 4         | 20 %  |
|    | Jumlah              | N = 20    | 100   |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial belanda dengan katagori nilai tinggi 2 orang siswa (10%), katagori nilai sedang ada 14 (70%), dan katagori nilai rendah ada 4 orang (20%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa termasuk kategori sedang.

**b. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode *two stay two stray***

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode *two stay two stray* data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang pada tanggal 12-22 Maret 2018. Untuk memudahkan analisis stastik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dibawah ini :

**Tabel 14**

**Nilai *Post-test* Siswa Sesudah diterapkan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>           | <b>Nilai <i>Post-test</i> (X)</b> |
|-----------|-----------------------|-----------------------------------|
| 1         | Marcel Putra Pratama  | 75                                |
| 2         | Ahmad Raudi           | 95                                |
| 3         | Muhammad Najib        | 65                                |
| 4         | Abi Jafarson          | 70                                |
| 5         | Dian Sulviana         | 90                                |
| 6         | Julia Pratiwi         | 70                                |
| 7         | Fauzi Sastrio Putra   | 90                                |
| 8         | M. Wahyudi Saputra    | 90                                |
| 9         | M. Najib Habibullah   | 70                                |
| 10        | Nadia Brilia Natasyah | 95                                |

|    |                   |    |
|----|-------------------|----|
| 11 | Nurfadila         | 75 |
| 12 | Syafa Azjhahrah   | 90 |
| 13 | Siti Sri Depi     | 85 |
| 14 | M. Rizky Ramadhan | 50 |
| 15 | Melvin Firmansyah | 70 |
| 16 | Abdurahman        | 70 |
| 17 | Kelvin Kurniawan  | 85 |
| 18 | Dewi Murni        | 65 |
| 19 | Rehansyah         | 45 |
| 20 | Desty Mandalia    | 75 |

$$N = 20$$

$$\sum X = 1520$$

Dari hasil tes siswa yang diujikan pada siswa, diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang sebelum menggunakan metode *two stay two stray*. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan perhitungan yang di siapkan dalam tabel distribusi frekuensi, untuk lebih jelas disajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 15**

**Deskripsi Frekuensi Nilai *Post-Test* Siswa Kelas V Sesudah diterapkan Metode *Two Stay Two Stray* di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| No | X  | F | FX  | X (X-M <sub>x</sub> ) | X <sup>2</sup> | FX <sup>2</sup> |
|----|----|---|-----|-----------------------|----------------|-----------------|
| 1  | 90 | 4 | 360 | 14                    | 196            | 784             |
| 2  | 95 | 2 | 190 | 19                    | 361            | 722             |
| 3  | 85 | 2 | 170 | 9                     | 81             | 162             |
| 4  | 70 | 5 | 350 | -6                    | 36             | 180             |
| 5  | 75 | 3 | 225 | -1                    | 1              | 3               |
| 6  | 65 | 2 | 130 | -11                   | 121            | 242             |
| 7  | 50 | 1 | 50  | -26                   | 676            | 676             |
| 8  | 45 | 1 | 45  | -31                   | 961            | 961             |

$$N = 20 \quad \sum fx = 1520$$

$$\sum fx^2 = 2769$$

1. Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1520}{20}$$

$$M_x = 76$$

2. Mencari SD<sub>x</sub>

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2769}{20}}$$

$$SD_x = \sqrt{138,45}$$

$SD_x = 11,76$  dibulatkan menjadi 12

3. Mengkelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR).

$\xrightarrow{M+1 SD \text{ Keatas}}$  Tinggi

$\xrightarrow{\text{Nilai } M-1 SD \text{ s.d } M+1SD}$  Sedang

$\xrightarrow{M-1 SD \text{ Kebawah}}$  Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1.SD_x \text{ keatas} \\ &= 76 + 1.12 \text{ keatas} \\ &= 88 \text{ keatas} \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tingi adalah 88 keatas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{antara } M_x - 1 \times SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x \\ &= \text{antara } 76 - 1.12 \text{ s/d } 76 + 1.12 \\ &= \text{antara } 64 \text{ s/d } 87 \end{aligned}$$

Jadi, kategori nilai sedang yaitu antara 64 s/d 87

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1. SD_x \text{ kebawah} \\ &= 76 - (1.12) \text{ kebawah} \\ &= 76 - 12 \text{ kebawah} \\ &= 64 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Jadi nilai 64 kebawah termasuk kategori nilai rendah

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *post-test* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang yang tergolong pada kategori tinggi (baik), sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 16**  
**Persentase Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| No | Hasil Belajar Siswa | Frekuensi | Persentase                    |
|----|---------------------|-----------|-------------------------------|
|    |                     |           | $P \frac{F}{N} \times 100 \%$ |
| 1  | Tinggi (Baik)       | 6         | 30 %                          |
| 2  | Sedang              | 12        | 60 %                          |
| 3  | Rendah              | 2         | 10 %                          |
|    | Jumlah              | N = 20    | 100 %                         |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial benlanda dengan katagori nilai tinggi 6 orang siswa (30%), katagori nilai sedang ada 12 (60%), dan katagori nilai rendah ada 2 orang (10%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa termasuk kategori sedang yakni 12 (60%) orang dari 20 sampel penelitian ini.

### **3. Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS**

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat peneliti ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Adapun untuk mengetahui apakah metode yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikansi atau tidak erhadap nilai belajar pada siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Penelitian ini memberikan tes tulis kepada 20 orang siswa sebelum diterapkan metode *two stay two stray* dan sesudah diterapkan nya metode *two stay two stray*.

Hipotesis dalam penelitia ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *two stay two stray* dapat atau tidak meningkatnya hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Penggunaan tes “t” penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/ tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Apabila  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari pada t tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Dari 20 orang siswa Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor hasil belajar sesudah (*post-test*) , data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 17**

**Pengaruh Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

| No | Nama Siswa           | Skor Hasil Belajar |                  | D =   | D <sup>2</sup> = |
|----|----------------------|--------------------|------------------|-------|------------------|
|    |                      | Siswa              |                  | (X-Y) | (X-Y)            |
|    |                      | <i>Pre-test</i>    | <i>Post-test</i> |       |                  |
| 1  | Marcel Putra Pratama | 45                 | 75               | -30   | 900              |
| 2  | Ahmad Raudi          | 65                 | 95               | -30   | 900              |
| 3  | Muhammad Najib       | 40                 | 65               | -25   | 625              |
| 4  | Abi Jafarson         | 55                 | 70               | -15   | 225              |



|    |                       |    |    |     |      |
|----|-----------------------|----|----|-----|------|
| 5  | Dian Sulviana         | 40 | 90 | -50 | 2500 |
| 6  | Julia Pratiwi         | 45 | 70 | -25 | 625  |
| 7  | Fauzi Sastrio Putra   | 55 | 90 | -35 | 1225 |
| 8  | M. Wahyudi Saputra    | 50 | 90 | -40 | 1600 |
| 9  | M. Najib Habibullah   | 35 | 70 | -35 | 1225 |
| 10 | Nadia Brilia Natasyah | 75 | 95 | -20 | 400  |
| 11 | Nurfadila             | 55 | 75 | -20 | 400  |
| 12 | Syafa Azjhahrah       | 50 | 90 | -40 | 1600 |
| 13 | Siti Sri Depi         | 55 | 85 | -30 | 900  |
| 14 | M. Rizky Ramadhan     | 40 | 50 | -10 | 100  |
| 15 | Melvin Firmansyah     | 35 | 70 | -35 | 1225 |
| 16 | Abdurahman            | 50 | 70 | -20 | 400  |
| 17 | Kelvin Kurniawan      | 40 | 85 | -45 | 2025 |
| 18 | Dewi Murni            | 35 | 65 | -30 | 900  |
| 19 | Rehansyah             | 35 | 45 | -10 | 100  |
| 20 | Desty Mandalia        | 40 | 75 | -35 | 1225 |

$$N = 20$$

$$-580 \quad 19100$$

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, maka kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari D (diffence = perbedaan ) antara skor variabel I dan skor variabel II.

Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y,

maka:  $D = X - Y$

- b. Menjumlahkan D, sehingga diperoleh  $\sum D = - 580$

- c. Mencari Mean dari Difference, dengan rumus:  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$$= \frac{-580}{20} \longrightarrow = - 29$$

- d. Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D^2$

- e. Mencari deviasi standar dari difference ( $SD_D$ ), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{19100}{20} - \left(\frac{-580}{20}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{955 - (29)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{955 - 841}$$

$$SD_D = \sqrt{114} \longrightarrow SD_D = 10,67$$

Dengan di peroleh  $SD_D$  Sebesar 10,67 lebih lanjut dapat kita perhitungkan standar Error dari Mean perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y :

- f. Mencari standard error dari mean of difference, yaitu  $SE_{MD}$  dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,67}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,67}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,67}{\sqrt{4,35}} \longrightarrow SE_{MD} = 2,45$$

- g. Langkah selanjutnya mencari  $t_o$  dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{29}{2,45}$$

$$t_o = 11,83$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan melakukan perbandingann antara  $t_i$

- 1) Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis ( $H_a$ ) dan ( $H_o$ )

- a. Merumuskan Aternatif ( $H_a$ ) : terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikansi sebelum dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.
  - b. Merumuskan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikansi sebelum dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.
- 2) Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya =  $N - 1 = 20 - 1 = 19$ . Dengan df sebesar 19 kita berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupu taraf signifikansi 1%.
  - 3) Ternyata dengan df sebesar 19 itu diperoleh dengan harga kritik “t” atau tabel pada  $t_{\text{tabel}}$  taraf signifikan 5% sebesar 2,09 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,86.
  - 4) Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 11,83$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{\text{tabel.ts.5\%}} = 2,09$  dan  $t_{\text{tabel.ts.1\%}} = 2,86$ ) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$ , yaitu :  $2,09 < 11,83 > 2,86$
  - 5) Melakukan perbandingan antara  $t_0$  dengan  $t_t$

$$t_{\text{tabel.ts.5\%}} < t_0 > t_{\text{tabel.ts.1\%}} = 2,09 < 11,83 > 2,86$$

Karena  $t_0$  lebih besar pada  $t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima bearti terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan dengan hasil belajar kelas

sebelum diterapkan metode *two stay two stray* (skor mean 47) dan sesudah diterapkan (skor mean 76). Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara menyakinkan dapat disimpulkan bahwa metode *two stay two stray* telah menunjukkan hasil, penggunaan metode *two stay two stray* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi pemerintahan kolonial belanda.

## **B. Pembahasan**

Dalam penilain ini, peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang sebagai lokasi penelitian, sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang. Dalam pengumpulana data sendiri peneliti mrnggunakan teknik dokumentasi, wawancara,observasi dan tes sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrumen pengumpulan data , instrumen tes yag digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator pemahanan siswa. Dari data yang di dapat kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji “t” untuk melihat pengaruh penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang.

Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah metode pembelajaran yang berbeda. Metode *two stay two*

*stray* membuat siswa lebih aktif baik berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban. Dengan menerapkan metode *two stay two stray* memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu juga metode *two stay two stray* ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung akan terjadinya interaksi.

Pertama akan dibahas mengenai indikator metode *two stay two stray*. Sebagai tahapan pelaksanaannya : Pembelajaran dengan metode *two stay two stray* ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompoknya yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil kelompok yang dikunjunginya. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu membahas hasil kerja mereka. Kemudian perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasilnya.

Kedua indikator yang digunakan dalam metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan

Palembang menggunakan indikator *Knowledge* (Pengetahuan, Mengenal, Menyebutkan). Adapun hasil analisis yang di dapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

Indikator *knowledge* (Pengetahuan, Mengenal, dan Menyebutkan)

Pertemuan kedua dan ketiga pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang pada tanggal 13 Maret 2018 dan 21 Maret 2018. Sebelum Peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode *two stay two stray*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah- langkah metode *two stay two stray* kemudian peneliti membagi kelompok menjadi 5 kelompok, masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. Setelah peneliti selesai membagikan kelompok peneliti menjelaskan materi secara singkat. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk membaca teks tentang pemerintahan kolonial belanda yang ada dibuku, setelah siswa membaca teks tersebut peneliti meminta siswa untuk mengenal terlebih dahulu negara yang pernah menjajah bangsa indonesia, tujuan belanda datang ke indonesia, yang mentaklukan kerajaan belanda. Kemudian siswa menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda serta bentuk perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah

Setelah siswa telah mengenal tentang materi pemerintahan kolonial belanda, peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, peneliti menggunakan media gambar berupa tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda. Penggunaan media gambar tersebut

digunakan untuk mempermudah siswa memahami materi yang akan di sampaikan dan pembelajaranpun akan lebih menarik karena pada dasarnya anak-anak sangat menyukai gambar dan juga warna. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa. Setelah siswa berdiskusi intrakelompok usai, dua orang siswa yang tinggal bertugas memberikan hasil kepada tamu yang datang ke kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil kelompok yang dikujungnya. Kemudian perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan dari kelompok lain.

Dalam menerapkan metode *two stay two stray* dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan , skor hasil belajar siswa kelas V setelah diterapkan metode *two stay two stray* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelum diterapkan metode *two stay two stray*. Dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) sebelum diterapkan metode *two stay two stray* skor mean yang diperoleh 47 dan sesudah diterapkan metode *two stay two stray* skor mean yang diperoleh 76. Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar pada teori S.Bloom domain kognitif tingkat *knowledge* (pengetahuan) telah merealisasikan tesrcapainya tujuan pembelajaran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya tentang pengaruh penerapan metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang, dapat disimpulkan bahwa peneliti menerapkan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial belanda, dimana dalam menerapkan metode *two stay two stray* dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif baik berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban. Dengan menerapkan metode *two stay two stray* memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam mendiskusikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Selain itu juga metode *two stay two stray* ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung akan terjadinya interaksi. Dengan menerapkan metode *two stay two stray* membuat siswa lebih mudah untuk memahami dan membuat siswa menjadi kompak antar siswa.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean antara *pre-test* dan *post-test*, yaitu siswa sebelum dan sesudah diberi

perlakuan menggunakan metode *two stay two stray*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial belanda kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang sebelum menggunakan metode *two stay two stray*, materi pemerintahan kolonial belanda dengan katagori nilai tinggi 2 orang siswa dengan nilai 58 keatas (10%), katagori nilai sedang ada 14 orang siswa dengan nilai 36 sampai 58 (70%), dan katagori nilai rendah ada 4 orang siswa dengan nilai 36 kebawah (20%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa termasuk kategori sedang yakni 14 orang siswa (70%) dari 20 sampel peneliti. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS materi pemerintahan kolonial benlanda dengan katagori nilai tinggi 6 orang siswa dengan nilai 88 keatas (30%), katagori nilai sedang ada 12 orang siswa dengan nilai 64 sampai 88 (60%), dan katagori nilai rendah ada 2 orang siswa dengan nilai 64 kebawah (10%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa termasuk kategori sedang yakni 12 orang siswa (60%) dari 20 sampel penelitian ini.

3. Pengaruh metode *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikasi, hal ini dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan metode *two stay two stray*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar maka dapat diperoleh harga kritik pada taraf signifikasi 5% sebesar 2,09 sedangkan pada taraf

signifikansi  $1\% = 2,86$  dengan demikian  $t_0 = 11,83$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  dengan demikian hipotesis nihil ditolak. Maka dari itu antara hasil penerapan metode *two stay two stray* sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran tersebut maka hasil penelitian lapangan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Oleh sebab itu terdapat pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang peneliti selidiki, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk menggunakan metode *two stay two stray* pada mata pelajaran IPS khususnya materi pemerintahan kolonial belanda. Selain dengan menggunakan metode *two stay two stray* guru juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang lain, sehingga hasil belajar siswa kelas V dapat lebih ditingkatkan lagi
2. Kepada pendidik khususnya pada materi pelajaran IPS agar lebih memahami dan menyadari penggunaan metode *two stay two stray*, serta melaksanakannya dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa, karena hasil belajar dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang sistematis, dan hendaknya juga guru memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta hadirkan mereka

dalam setiap do'a agar kegiatan pembelajaran mendapatkan keberkahan dunia akhirat kepada siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian tentang penerapan metode *two stay two stray* untuk yang sesuai, selain itu juga dapat melakukan penelitian pada hasil belajar bidang afektif maupun psikomotor, serta pada mata pelajaran dan kelas yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2015, *Bimbingan dan Konseling*, Palembang; Noer fikri offset
- Abdullah, Faisal. 2013, *Motivasi dalam belajar*, Palembang; Noer fikri offset
- Al-Tabany ,Trianto Ibnu badar. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Arifin, Zainal. 2014 *konsep dan model pengembangan kurikulum: konsep, Teori, Prinsip, Prosedur, Komponen, Pendekatan, Model, Evaluasi dan Inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- B.Uno, Hamzah . Nurdin Mohamad. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri.2010, *Guru & anak didik dalam interaksi edukatif*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Gunawan, Rudy. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011, *Strategi belajar mengajar*, Bandung; Pustaka Setia.
- Hendrawa, Komang dkk. 2017 “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tsts Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sd.” Vol. 5. No.2

- Huda, Miftahul. 2015 *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Ismail, Fajri. 2016, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang; Karya Sukses Mandiri
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Press.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta:Multi pressindo
- Khodijah, Nyayu.2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Rajawali Pers
- Kurniawan, Deni. 2014, *Pembelajaran terpadu TEMATIK*, Bandung; Alfabeta.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rachmah, Huriah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis. 2015 *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2014. *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Beroorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta :Kencana
- Sukanto, Ahmad. 2015. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana Putra
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Sapriya. 2014 *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2016 *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sugiyono.2015 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah dasar*, Jakarta; Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Susetyo, Budi. 2015. *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*, Bandung: PT Refika Aditamas

Sutrisna, Edi. 2016 . *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sd Negeri 010 Silikuan*, Vol. 5. ISSN: 2303-1514.

Suprdan, Dadang . 2015, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperarif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta; Diva Press.



## PEDOMAN DOKUMENTASI

### Profil Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang

1. Luas Tanah
2. Letak Geografis
3. Sejarah Berdirinya
4. Visi dan Misi
5. Sarana dan Prasarana

### Kadaan Guru

1. Jumlah Guru
2. Nama-nama Guru
3. Tingkat Pendidikan guru
4. Jumlah Karyawan
5. Struktur Organisasi

### Kadaan Siswa

1. Jumlah Siswa
2. Jumlah Siswa Dalam Setiap Kelas
3. Jadwal Kegiatan Siswa

### PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada Kepala sekolah di MI Azizan Palembang

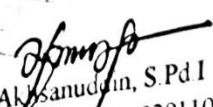
1. Tahun berapa Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang berdiri ?
2. Berapakah luas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ?
3. Siapa saja yang pernah menjadi ketua yayasan sejak awal MI Azizan berdiri ?
4. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ?
5. Kegiatan rutin apa saja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ?
6. Bapak termasuk perodesasi yang keberapa menjadi sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang?

### PEDOMAN WAWANCARA


Diajukan kepada Tata Usaha MI Azizan Palembang

1. Berapa jumlah siswa dan guru di MI Azizan Palembang?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MI Azizan Palembang ?
3. Dimana letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang ?

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MI Azizan



Akhsanuddin, S.Pd I  
NIL. 196006102011091008



## PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada Guru Kelas V di MI Azizan Palembang

1. Metode apa yang ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran IPS?
2. Pernahkah ibu menggunakan metode selain yang biasa ibu terapkan?
3. Berapakah nilai siswa pada mata pelajaran IPS pada semester 1 ?
4. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPS di MI Azizan ini ?
5. Berapakah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan diatas KKM?

Mengetahui,  
Guru Kelas V



Marta Pumama Sari, S Pd  
NIL. 199111192015022021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Kelas / Semester : V / II (Dua)  
Tema : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Ilmu Pengetahuan Sosial**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### **C. INDIKATOR**

#### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. Menjelaskan pemerintahan pada masa kolonial belanda
2. Menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda
3. Menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah secara benar

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. siswa dapat menjelaskan tentang pemerintahan pada masa kolonial belanda
2. siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda
3. siswa menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah secara benar

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pemerintahan kolonial belanda

### **F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Sainifik

Metode : Ceramah dan *Two Stay Two Stray*

## **G. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR**

- Media, Alat / Bahan :

Gambar pahlawan yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial belanda, Buku bacaan.

- Sumber Belajar :

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V

## **H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a</li><li>3. Guru mengkondisikan kelas</li><li>4. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>5. Guru memotivasi dengan mengajak Tepuk Konsentrasi</li><li>6. Guru melakukan appersepsi</li><li>7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini</li><li>8. Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut "Peristiwa dalam Kehidupan"</li></ol> | 5 Menit       |
| Inti        | Mengamati <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca teks berjudul "Pemerintahan Kolonial Belanda"</li></ol>   |               |

### Menanya

1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
2. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan
3. Guru memberikan penguatan jawaban
4. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab
5. Siswa di minta memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang di sampaikan.

### Mengeksplorasi

1. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan secara singkat
2. Guru memberikan tugas tentang Pemerintahan Kolonial Belanda
3. Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru

### Mengasosiasi

1. Siswa di bagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa.
2. Dua orang dari masing - masing kelompok meninggalkan kelompok nya untuk bertamu ke kelompok lain.

3. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok dan menyajikan hasil kerja kelompoknya ke tamu tersebut.
4. Siswa diminta menjelaskan Pemerintahan Kolonial Belanda

#### Mengkomunikasikan

1. Masing-masing kelompok membuat laporan tertulis tentang Pemerintahan Kolonial Belanda
2. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil yang di dapatkan dari kelompok lain.

#### Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami
2. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya
3. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa
4. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang

5 Menit



sederhana dan mudah di pahami  
mengenai materi yang disampaikan

5. Mengajak siswa bedo'a bersama
6. Mengucapkan salam penutup

## I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

### Penilaian Pengetahuan

Intrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

| Konvensi Nilai | Predikat | Klasifikasi        |
|----------------|----------|--------------------|
| 81- 100        | A        | SB ( Sangat Baik ) |
| 66 – 80        | B        | B ( Baik )         |
| 51 – 65        | C        | C ( Cukup )        |
| 0 – 50         | D        | D ( Kurang Baik)   |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Kelas / Semester : V / II (Dua)  
Tema : Peristiwa dalam Kehidupan  
Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan  
Pembelajaran : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Ilmu Pengetahuan Sosial**

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

### **C. INDIKATOR**

#### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. Menjelaskan pemerintahan pada masa kolonial belanda.
2. Menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda
3. Menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah secara benar

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. Siswa dapat menjelaskan pemerintahan pada masa kolonial belanda.
2. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda
3. Siswa dapat menyebutkan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial belanda di berbagai daerah secara benar

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pemerintahan kolonial belanda

### **F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, *Two Stay Two Stray*

### **G. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR**

- Media, Alat / Bahan :

Gambar pahlawan yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah kolonial belanda , Buku bacaan.

- Sumber Belajar :

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam</li><li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a</li><li>3. Guru mengkondisikan kelas</li><li>4. Guru mengabsen kehadiran siswa</li><li>5. Guru melakukan appersepsi</li><li>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari ini</li><li>7. Guru menginformasikan tema dan sub tema yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut "Peristiwa dalam Kehidupan"</li></ol> | 5 Menit       |
| Inti        | <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda</li></ol> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya</li><li>3. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan</li><li>4. Guru memberikan penguatan jawaban</li><li>5. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab</li></ol>                        |               |

6. Siswa di minta memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang di sampaikan

#### Mengeksplorasi

1. Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan secara singkat
2. Guru memberikan tugas tentang tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda dan bentuk perlawanan
3. Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru

#### Mengasosiasi

1. Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda dan bentuk perlawanan
2. Siswa di bagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 siswa.
3. Dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain.
4. Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai duta tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok dan menyajikan hasil kerja kelompoknya ke tamu tersebut.

### Mengkomunikasikan

1. Masing-masing kelompok membuat laporan tertulis tentang tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan terhadap belanda dan bentuk perlawanannya
2. Masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempersentasikan apa yang telah mereka dapatkan dari kelompok lain.

### Penutup

1. Siswa diberikan kesempatan untuk 5 Menit menanyakan materi yang belum dipahami
2. Siswa lain diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya
3. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa
4. Siswa diminta untuk menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami mengenai materi yang disampaikan
5. Mengajak siswa bedo'a bersama
6. Mengucapkan salam penutup

**I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**  
**Penilaian Pengetahuan**

Intrumen Penilaian : Tes Tertulis

Tes Tertulis : Skor

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

| <b>Konvensi Nilai</b> | <b>Predikat</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|-----------------------|-----------------|--------------------|
| 81- 100               | A               | SB ( Sangat Baik ) |
| 66 – 80               | B               | B ( Baik )         |
| 51 – 65               | C               | C ( Cukup )        |
| 0 – 50                | D               | D ( Kurang Baik)   |

**Instrumen penilaian : Tes dalam bentuk pilihan ganda**

1. Negara yang pernah menjajah bangsa Indonesia, kecuali ....
  - a. Negara Portugis
  - b. Negara Prancis
  - c. Negara Belanda
  - d. Negara Arab**
2. Negara yang paling lama menjajah bangsa Indonesia, yaitu ....
  - a. Negara Spanyol
  - b. Negara Belanda**
  - c. Negara Inggris
  - d. Negara Jepang
3. Tujuan Belanda datang ke Indonesia untuk ....
  - a. Bertamasya
  - b. Berdagang**
  - c. Mengembara
  - d. Berpetualang
4. Kerajaan Belanda ditaklukkan tahun ....
  - a. 1795**
  - b. 1796
  - c. 1797
  - d. 1998
5. Yang menaklukkan kerajaan Belanda adalah ....
  - a. Cultuur Stelsel
  - b. Napoleon Bonaparte**
  - c. Romusha
  - d. Devide et impera
6. Kerajaan Belanda diubah namanya menjadi ....
  - a. Republik Bataaf**
  - b. Republik Indonesia
  - c. Negeri Belanda
  - d. Cultuur Stelsel
7. Republik Bataaf diperintah oleh ....
  - a. Louis Napoleon**
  - b. Cultuur Stelsel
  - c. Devide et impera
  - d. Pieter Both
8. Gubernur jenderal Belanda yang ditempatkan di Indonesia, yaitu....
  - a. Pieter Both
  - b. Martha Tilaar
  - c. Herman Willem Daendels**
  - d. Kristina Panjaitan



9. Tokoh yang gugur sebagai pahlawan nasional, adalah ...
- a. Sultan hasanuddin
  - b. Pangeran Antarasari
  - c. **Patimura**
  - d. Pangeran diponegoro



10. Siapa nama tokoh pahlawan diatas ...
- a. Sultan hasanuddin
  - b. **Pangeran antarsari**
  - c. Patimura
  - d. Pangeran diponegoro
11. Sultan Ageng Tirtayasa berasal dari daerah ....
- a. Maluku
  - b. Sumatera Utara
  - c. **Banten**
  - d. Kalimantan
12. Pattimura merupakan tokoh perlawanan dari daerah ...
- a. Makasar
  - b. Banten
  - c. Jawa barat
  - d. **Maluku**
13. Nama kecil Sultan Ageng Tirtayasa adalah ...
- a. Ahmad
  - b. **Abdul Fatah**
  - c. Abdullah
  - d. Abu bakar
14. Nama asli pattimura , yaitu ....
- a. **Thomas Matulesy**
  - b. Cultuur Stelsel
  - c. Douwes Dekker
  - d. Multatuli
15. Yang mendapatkan gelar ”Ayam jantan dari timur” adalah ...
- a. **Sultan hasanuddin**
  - b. Pangeran Antarasari
  - c. Sultan Ageng Tirtayasa
  - d. Pangeran diponegoro
16. Masa Pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun ...

- a. 1456 – 1466
- b. 1855 – 1861
- c. 1783 - 1797
- d. 1651–1683**

17. Pangeran diponegoro merupakan putra sulung dari ...

- a. Sultan Alauddin
- b. Abu al-Ma'ali Ahmad
- c. Muhammad Bakir Daeng
- d. Hamengkubuwana III**

18. Perang dua hari dengan pasukan Belanda pada April 1655 di Buton, merupakan bentuk perlawanan dari ....

- a. **Sultan hasanuddin**
- b. Pangeran Antarasari
- c. Patimura
- d. Pangeran diponegoro

19. Penyerang pos-pos belanda di Martapura, Hulu Sungai, Riam Kanan, Tanah Laut, Tabalong, sepanjang sungai Barito sampai ke Puruk Cahu, merupakan bentuk perlawanan dari ...

- a. Sultan hasanuddin
- b. **Pangeran Antarasari**
- c. Patimura
- d. Pangeran diponegoro

20. Pangeran Diponegoro wafat pada tahun ...

- a. **1855**
- b. 1856
- c. 1857
- d. 1858

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **Profil Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang**

1. Luas Tanah
2. Letak Geografis
3. Sejarah Berdirinya
4. Visi dan Misi
5. Sarana dan Prasarana

### **Keadaan Guru**

1. Jumlah Guru
2. Nama-nama Guru
3. Tingkat Pendidikan guru
4. Jumlah Karyawan
5. Struktur Organisasi

### **Keadaan Siswa**

1. Jumlah Siswa
2. Jumlah Siswa Dalam Setiap Kelas
3. Jadwal Kegiatan Siswa

**Foto Saat Mengerjakan Soal *Pre Test***



**Foto Saat Membaca Teks Pemerintahan Kolonial Belanda**



**Foto Saat Menjelaskan Tokoh-tokoh yang memimpin perlawanan belanda**

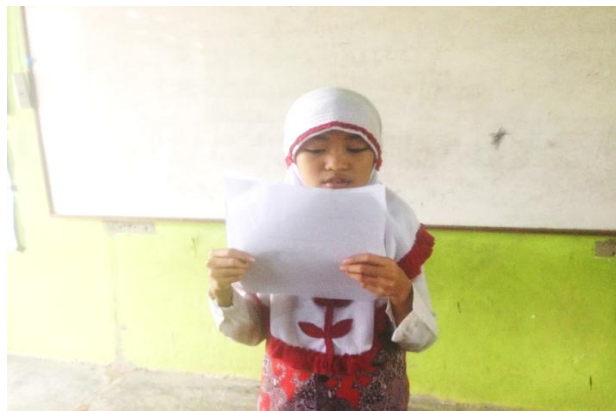


Foto Saat Menggunakan Metode *Two Stay Two Stray*





**Foto Perwakilan Kelompok Maju Kedepan Kelas Membaca Hasil Diskusi Mereka**





**Foto Saat Mengerjakan Soal *Post-test***







UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: JL Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang. KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roudho Apriyanti  
NIM : 14270111  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I  
NIP. : 196807212005012004

| No | Hari / Tanggal   | Masalah yang dikonsultasikan  | Paraf |
|----|------------------|---|-------|
| 1  | Jumat 15/12/2017 | Kelompok 2  | Y     |
| 2  | Senin 15/1/2018  | Revisi SK Bimbingan   | Y     |
| 3  | Kamis 15/2/2018  | Batasan masalah, rumusan masalah<br>Kajian pustaka di perbaiki  | Y     |
| 4  | Rabu 21/2/2018   | - Tami diperkuat dgn Taksonomi Bloom<br>(C11 - C4) ( bab 2 )<br>- APD di rontokkan, harus sesuai<br>dgn variable Y ( hasil belajar )<br>Knowledge & Evaluation. | Y     |
| 5  | Selasa 27/2/2018 | persetujuan variable, untuk bab<br>itu yang akan menjadi APD<br>pada yg berkebutuhan, dgn tami bloom<br>( pengantar )   | Y     |



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang. Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roudho Apriyanti  
NIM : 14270111  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I  
NIP. : 196807212005012004

| No | Hari / Tanggal    | Masalah yang dikonsultasikan   | Paraf |
|----|-------------------|--|-------|
| 6  | Jumat<br>2/3 2018 | Bikin penulisan  | Y     |
| 7  | Kamis 29/3/2018   | Bab IV, perbaiki struktur variabel, dan daftar isi<br>- lengkapi sumbu | Y-    |
| 8  | Kamis 29/3/2018   | - Acc bab IV dan V   | Y     |
| 9  | Selasa, 3/4       | Acc Monografi  | Y     |



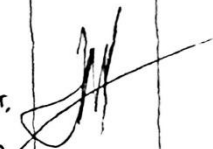









KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roudho Apriyanti  
NIM : 14270111  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIK. : 1605021271/BLU

| No | Hari / Tanggal | Masalah yang dikonsultasikan  | Paraf |
|----|----------------|---|-------|
| 1. | 15-12-2017     | 1. Perbaiki batasan masalah<br>2. Perbaiki Pambasan, paragraf, tata kalimat |       |
| 2. | 21-12-2017     | 1. Rancang RPP<br>2. Buat Soal<br>3. Cek Pambasan                           |       |
| 3. | 15-1-2018      | Laksanakan validasi PD Pamb<br>1. Tematik<br>2. IPS                         |       |

|    |           |  |   |
|----|-----------|--|---|
| 1. | 25-1-2018 | Acc Bab I<br>Lanjutkan Bab II  |    |
| 5. | 24-1-2018 | Tambahkan - Tujuan Pembelajaran Metode TSTS<br>- Hasil belajar menurut Para ahli<br>- Hasil belajar pada ranah Kognitif<br>- Langkah-langkah pembelajaran Metode TSTS. Minimal 5.  |    |
| 6. | 2-2-2018  | 1. Perbedaan metode, teknik dan Strategi<br>2. Kutipan harus diawali paragraf pengantar, diawali paragraf Pembukaan, dan diakhiri dengan paragraf kesimpulan untuk semuanya.<br>3. Setiap komponen sudah melakukan 5 teori<br>4. tentukan pola penulisan paragraf. |  |
| 7. | 5-2-2018  | 1. Perbaiki pola pengubahan Subjudul, kartikan metode, teknik, & Strategi<br>2. Paragraf di kembangkan, mulai dg tesis akhir dg simpulan<br>3. cek lagi tulisan  |  |

|    |           |   |   |
|----|-----------|---|---|
| 8  | 6-2-2018  | Acc Bab II<br>Lanjutkan Bab III   |    |
| 9  | 7-2-2018  | Perisi Deskripsi Subjek Penelitian<br>Arahkan Spesifik lagi, Fokuskan<br>ke kelas yg diteliti                               |    |
| 10 | 9-2-2018  | Acc Bab III<br>Lanjutkan Penelitian   |   |
| 11 | 26-3-2018 | 1) Perbaiki Pengembangan Paragraf<br>2) Pola Puncaran & Rangkaian<br>3) Jabarkan langkah penelitian<br>3) Babakan penulisan |  |
| 12 | 27-3-2018 | 1) Perbaiki Pengembangan tabel,<br>kertas dg tabel<br>2) Perbaiki tulisan, cek E-D<br>3) Rumbangkan Pembahasan              |  |
| 13 | 29-3-2018 | Acc Bab IV, Lanjutkan Bab V   |  |

|    |           |                                  |                |
|----|-----------|----------------------------------|----------------|
| 14 | 30-3-2008 | Acc Bab IV<br>lengkapi Keskorhan | <del>JAM</del> |
| 15 | 3-1-2008  | Acc Keskorhan                    | <del>JAM</del> |



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang. KodePos 30126 Telp. 0711353276

### KARTU BIMBINGAN

Nama : Roudho Apriyanti  
NIM : 14270111  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azizan Palembang  
Pembimbing : Amir Hamzah, M.Pd  
NIP. :

| No | Hari / Tanggal    | Masalah yang dikonsultasikan  | Paraf       |
|----|-------------------|---|-------------|
| 1  | Rabu / 24-1-2018  | 1. Pelajar tentang<br>- Apresiasi<br>- Elaborasi<br>- Konfirmasi<br>2. Perbaiki PPP<br>3. Perbaiki Penilaian.<br>← Kurang Potensi | Amir Hamzah |
| 2  | Kamis / 25-1-2018 | ACC ke lapangan   | Amir Hamzah |





**SURAT KETERANGAN  
LULUS UJIAN  
KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO**

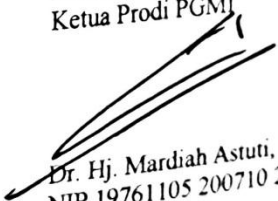
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270111

Nama : Raudho Apriyanti

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 09 April 2018, dengan memperoleh nilai **B**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 16 April 2018  
Ketua Prodi PGMI

  
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M Pd.I  
NIP.19761105 200710 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Studi : Kamis  
: 31 Mei 2018  
: Raudho Apriyanti  
: 14270111  
: PGMI  
: S-1 Reguler

Skrripsi : Pengaruh Penerapan Metode Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Azzah Palembang

Penguji : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Dr. Yulia Tri Sami, M.Pd. (.....)

Penilai I : Haniatus Sholeha, M.Pd (.....)

Penilai II : Drs. H. Tastin, m.pd.I (.....)

Penilai II : Midya Boty, M.Pd.I (.....)

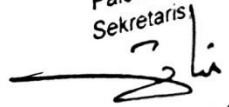
Ujian : 83,25 / A IPK : 3,67

Apabila disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
.....) belum dapat diterima

Ketua,

  
Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 31 Mei 2018  
Sekretaris

  
Miftahul Husni, M Pd I



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. K. M. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5, Palembang 30126 Telp. (071) 353271 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR  
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Rudho Adriyani  
 NIM : 14220111  
 Jurusan : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah  
 Fakultas : Pemerintah Pendidikan Metode Two Stage Two-Satu  
 Judul : kehadapan hasil belajar siswa Muja Mujaqrah Ibtidaiyah  
 : Madrasah Ibtidaiyah Lahan Palembang  
 : Dr. H. Tashim, M.Pd.

| No | Hari / Tanggal | Mata kuliah yang dikonsultasikan   | Tanda Turegan<br>Penguji |
|----|----------------|--|--------------------------|
| 1  | 6/7            | - Analisis dan terapan bahasa kebabasan keagamaan terhadap hasil belajar | ✓                        |
|    |                | - Peningkatan keagamaan  |                          |
|    |                | dan Peningkatan keagamaan  |                          |
|    | 10/2018        | revisi dan kebabasan   | ✓                        |

Palembang 10/2018  
 Dosen Penguji  
Tashim  
 Dr. H. Tashim, M.Pd.















